

**PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DESA BAROWA
KECAMATAN BUA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.
SUMBER GRAHA SEJAHTERA LUWU DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN
BERKELANJUTAN DESA BAROWA
KECAMATAN BUA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:
Edi Indra Setiawan, SE., M.M.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhikma
NIM : 17 0401 0154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peranan Corporate Social Responsibility PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Nurhikma

Nim. 17 0401 0154

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peranan Corporate Social Responsibility PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Menigkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua yang ditulis oleh Nurhikma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0154, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 29 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 05 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 05 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
4. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.

Ketua Sidang ()

Sekretaris Sidang ()

Penguji I ()

Penguji II ()

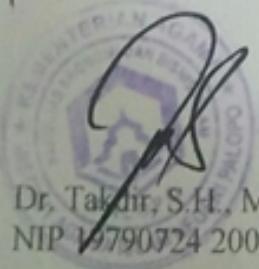
Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى أَهْلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peranan Corporate Social Responsibility PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua*” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah Swt, sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua saya, Ibunda Surya yang senantiasa memanjatkan doa kehadirat Allah swt. Memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moral maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya

doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berkah dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol., M. Ag., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir., S.H., M.H, Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Ilham S.Ag., M.Ag dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.EI. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencerahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo dan Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. beserta para dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak memberi arahan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan, bimbingan serta masukan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Penguji I, Bapak Burhan Rifuddin, SE., M.M. dan Penguji II Agung Zulkarnain, SE., M.E. yang telah memberikan arahan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Penasihat Akademik.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag, beserta staf yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada bapak Alamsyah selaku ketua CSR Perusahaan dan seluruh staf yang telah membantu selama penulisan mencari data penelitian.
9. Teristimewah kepada kedua Orang Tua Tercinta, Ayahhanda Watang (Almarhum) dan Ibunda Surya, yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dan kesabaran dalam mendidik dan membimbing penulis bagai pelita di kala gelap dan payung di kala hujan, mulai dari kecil hingga dalam penulisan skripsi ini, serta semua saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. mengumpulkan kita semua dalam Surga-Nya kelak.
10. Kepada sahabat-sahabatku, terimakasih telah menjadi sahabat yang setia untuk menemani, menerima setiap keluh kesah dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2017 Ekonomi Syariah D yang selama ini selalu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama-sama, saling menyemangati, saling mendukung yang akan menjadi salah satu kenangan terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyusunan kripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari bahwa karya yang terlahir dari ketidak sempurnaan, dengan ini penulis berharap saran dan kritik demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Palopo, 14 April 2022

Nurhikma

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	<i>Fathah</i>	A	A
ـ	<i>Kasrah</i>	I	I

ِ	<i>dammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ	<i>fathah dan yā</i>	Ai	a dan i
يُؤْ	<i>kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
فَاتِحَةٍ مَدَدَةٍ	<i>fathah dan alif atau yā</i>	Ā	a dan garis diatas
كَسْرَةٍ	<i>kasrah dan yā</i>	Ī	i dan garis diatas
دَمَدَةٍ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَيْلَ : *qīla*

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ׁ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجْيَنَةٌ : nadjainā

الْحَقُّ : al-haqq

نِعْمَةٌ : nu'ima

عَدْوُنٌ : 'aduwwun

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (بَيْنَ), maka ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yah maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu(bukan asy-syamsu)

الزلزال : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تمرون : *ta 'murūna*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai 'un*

أمر : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan

bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-nawāw

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlaḥah

9. *Lafż al-Jalālah* (الله)

Kata 'Allah' yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dinullāh*

Adapun *tā marbutāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafż al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i* unzila fih al-Qur'an*

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak/)

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu

harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta’ālā</i>
saw	: <i>sallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
QS	: <i>Qurān surah</i>
Cet	: Cetakan
Terj.	: Terjemahan
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
RI	: Republik Indonesia
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
M	: Masehi
H	: Hijriyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	27
D. Sumber Data	27
E. Definisi Istilah.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Hasil Penelitian	43
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 16 QS Al-Tagabun/64: 16 18



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan	27
-------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Barowa	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Buku Kontrol

Lampiran 4 Kartu Kontrol

Lampiran 5 SK Penguji

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji dan Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 9 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an

Lampiran 10 Surat Keterangan Lunas UKT

Lampiran 11 Sertifikat Toefl

Lampiran 12 Cek Plagiasi dan Verifikasi

Lampiran 13 Dokumentasi

Lampiran 14 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurhikma, 2022. “*Peranan Corporate Social Responsibility Pt. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

Skripsi ini membahas tentang Peranan *Corporate Social Responsibility* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan *Corporate Social Responsibility* dan sektor yang menjadi bagian CSR di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan sekunder.

Dari hasil penelitian bahwa Peranan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan yang berdiri di desa Barowa mempunyai peranan yang sangat penting baik itu bagi masyarakat maupun perusahaan itu sendiri karena dengan adanya CSR dapat membantu pembangunan dan perekonomian masyarakat, terutama dalam bentuk program CSR yaitu Sektor Kesehatan, sangat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar, dapat dilihat dari bantuan dan pembangunan yang diberikan, seperti bantuan pembangunan Posyandu, pengobatan gratis,, termasuk juga bantuan bulanan yang diberikan oleh CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu untuk memenuhi kebutuhan obat-obatan disarana kesehatan. Kemudian pada Sektor Pendidikan program yang dilakukan yaitu bantuan pembangunan TK/Paud, penyediaan buku-buku, alat bantu belajar mengajar dan bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD,SMP dan SMK. Sektor infrastruktur terhadap pembangunan berkelanjutan dimana program yang dilakukan yaitu perbaikan jalan, bedah rumah dan perbaikan tempat ibadah (Mesjid). Dan faktor yang mendukung pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa kecamatan Bua yaitu adanya regulasi, sumber daya dan tuntutan Masyarakat, sedangkan Faktor Penghambat dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan adalah kurangnya kordinasi pihak perusahaan dalam penyediaan anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai CSR.

Kata kunci : CSR, Pembangunan Berkelanjutan.

ABSTRACT

Nurhikma, 2022. “*The Role of Corporate Social Responsibility Pt. Sumber Graha Sejahtera Luwu In enhancing the Sustainable Development of Barowa Village, Bua District*”. Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

This thesis discusses the Role of Corporate Social Responsibility of PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu in Improving Sustainable Development of Barowa Village, Bua District. This study aims to determine the role of Corporate Social Responsibility and the sectors that are part of CSR at PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. in improving sustainable development and to find out the supporting and inhibiting factors.

This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques obtained through observations, interviews and documentation. By using data analysis techniques through the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions. There are two sources of data used by researchers, namely primary and secondary data.

From the research results that the role of PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu in improving sustainable development that stands in the village of Barowa has a very important role both for the community and the company itself because CSR can help the development and economy of the community, especially in the form of CSR programs, namely: The Health Sector, has a very positive impact on the surrounding community, as can be seen from the assistance and development provided, such as Posyandu development assistance, free medical treatment, as well as monthly assistance provided by CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu to meet the needs of medicines in health facilities. Then in the education sector, the programs carried out are TK/PAud development assistance, provision of books, teaching and learning aids and scholarships for underprivileged and high achievers from the elementary, junior high and vocational levels. The infrastructure sector for sustainable development where the programs carried out are road repairs, house renovations and repair of places of worship (mosques). And the factors that support the implementation of Corporate Social Responsibility PT. Sources of Graha Sejahtera Luwu in improving sustainable development in Barowa Village, Bua sub-district, namely the existence of regulations, resources and community demands, while the Inhibiting Factors in increasing sustainable development are the lack of coordination from the company in providing the Corporate Social Responsibility (CSR) budget and the lack of community involvement.

Keywords: CSR and Sustainable Development.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah yang diterapkan di Indonesia pasca 1998, pemerintah yang dimaksud bukanlah pemerintah pusat semata, melainkan juga pemerintah daerah (kabupaten/kota) menjadi pemangku kepentingan terpenting dalam aktivitas CSR. Undang-undang otonomi daerah no. 32 tahun 2004 memang secara substansi menginstruksikan semua penyelenggara pembangunan di negeri ini untuk memanfaatkan sumber daya yang ada bagi masyarakat.¹ Namun dalam realitasnya, keterbatasan dana pemerintah untuk pembangunan diberbagai sektor menjadi penghambat, sehingga peran serta dan kerjasama antara pemerintah dan perusahaan sangat diperlukan.

Dalam undang-undang no. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 tentang perseroan terbatas, menjelaskan bahwa tanggung-jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.²

Perusahaan multinasional dapat menggunakan SDGs (*Sustainable Development Goals*) sebagai pedoman untuk berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan sambil mengejar kepentingan bisnis mereka

¹ Undang-undang no. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah

² Undang-undang no. 40 tentang Perseroan Terbatas

sendiri. Tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang diusulkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015 memberikan pedoman untuk bergerak menuju masyarakat yang berkelanjutan dan adil dan memiliki implikasi jangka panjang bagi perusahaan.³

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan faktor penting dalam daya saing perusahaan multinasional. Dengan menangani tanggung jawab sosial, perusahaan dapat membangun kepercayaan karyawan dan konsumen jangka panjang sebagai dasar model bisnis yang berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan di mana perusahaan dapat berinovasi dan tumbuh.⁴

PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang produksi kayu lapis (plywood). Pabrik yang didirikan pada tahun 1963 berlokasi di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan atau sekitar 12 Km dari Kota Palopo, memiliki pekerja sebanyak 2698 yang terdiri dari beberapa depertemen yaitu, Produksi memiliki 2135 karyawan, Maintenance memiliki 222 karyawan, Log Pond memiliki 69 karyawan, Gudang/Precu memiliki 15 karyawan, Tata Usaha memiliki 65 karyawan, HTR memiliki 102 karyawan, PPIC/QC.QA memiliki 75 karyawan, CI memiliki 4 karyawan, Keuangan 5 karyawan, TUK 4 karyawan dan Pembibitan 2 Karyawan. Dibagian Produksi karyawan dibagi

³ Purva Grover, Arpan Kumar Kar*,P. Vigneswara Ilavarasan, "Impact of corporate social responsibility on reputation—Insights from tweets on sustainable development goals by CEOs", *International Journal of Information Management*, 48 (2019). <http://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.009>.

⁴ Hongyan Zhao, Fenghua Zhang and Jongwook Kwon, "Corporate social responsibility research in international business journals: An author co-citation analysis." *International Business Review*, vol. 27.2 (April 2018). Hlm. 1. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2017.09.006>

menjadi 3 shif kerja dengan jumlah karyawan sebanyak 2135 karyawan. Shift pertama dimulai dari jam 08:00 – 15:30, Shift kedua dimulai dari jam 16:00 – 23:30 dan shift ketiga 00:00 – 07:30 untuk pershiftnya karyawan dibagi menjadi ±700 orang.

Berdasarkan informasi dari masyarakat sekitar, PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang berdiri di desa Barowa Kecamatan Bua, memberikan dampak terhadap lingkungan, menyebabkan pembangunan yang ada berjalan lamban belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat secara menyeluruh masih banyak infrastruktur jalan yang mengalami kerusakan seperti berlubang karena dilalui oleh truk pengangkut kayu dan bis karyawan perusahaan sehingga berdampak juga kepada pengendara lain karena kerusakan jalan tersebut padahal jalan tersebut berada dilingkup perusahaan dan juga menjadi jalan ke perusahaan.

Namun demikian, pembangunan sarana dan prasarana juga dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat mendorong kegiatan produktif masyarakat sekitar. Pembangunan yang dilakukan perusahaan meliputi pembangunan mesjid, bedah rumah, PIAUD dan Posyandu. Sebagian besar bantuan program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu kepada masyarakat sekitar dalam bentuk material. Upaya perusahaan dinilai positif oleh masyarakat sehingga terdapat sinergi antara perusahaan dengan masyarakat, tetapi program CSR perusahaan masih belum merata sehingga perlu untuk ditingkatkan lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah yaitu batasan peneliti supaya jelas ruang lingkupnya yang akan diteliti. Oleh karen itu pada penelitian ini mengutamakan pada peranan *corporate social responsibility* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua dalam 3 sektor yaitu, sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur.

C. Rumusan Masalah

1. Apa peranan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung peranan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi masukan dan pemikiran khususnya tentang peran CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan dan pentingnya CSR terhadap keberlangsungan bisnis suatu perusahaan.
2. Manfaat Praktis

Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dengan pembahasan proposal, pihak-pihak dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

 - a. Bagi masyarakat

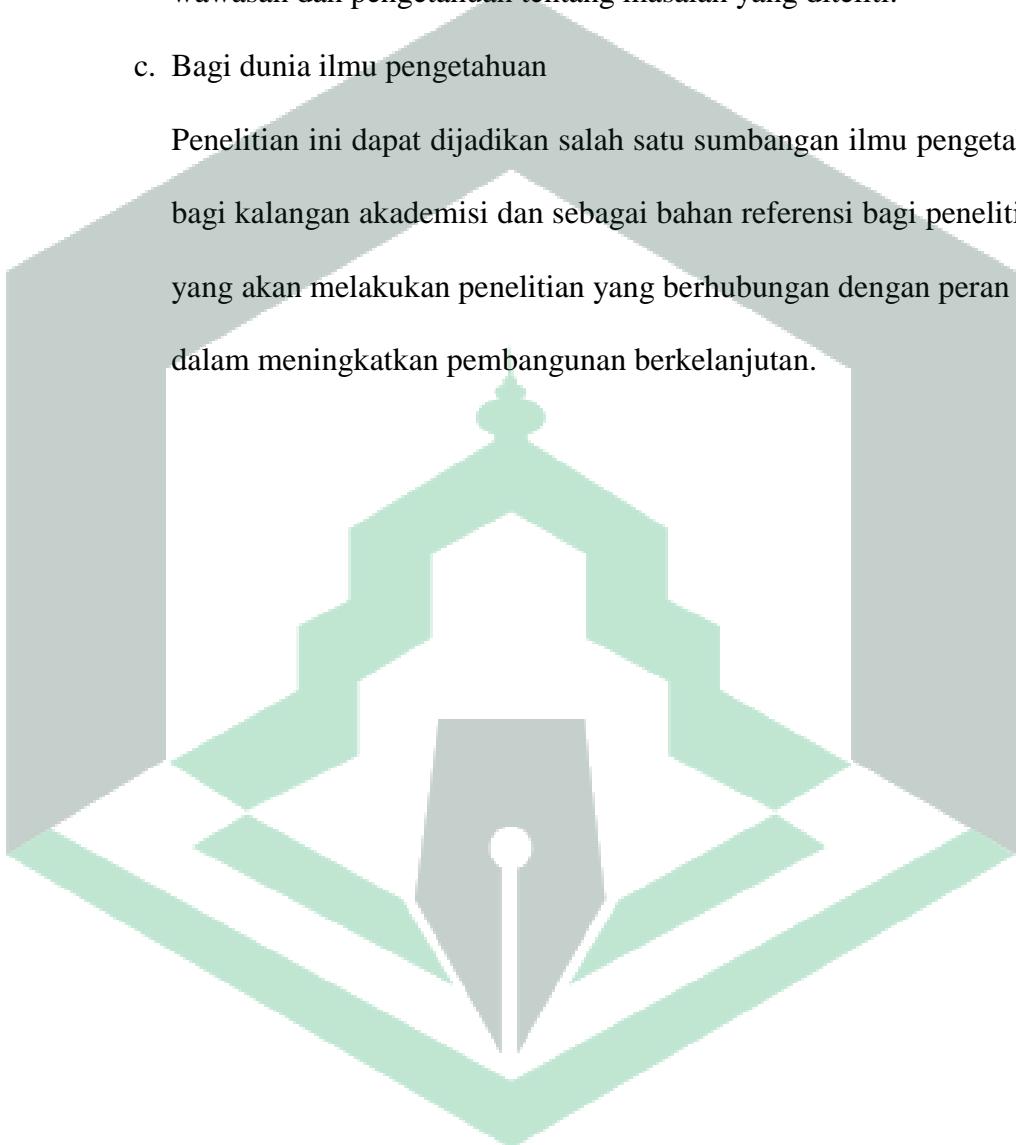
Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan desa Barowa Kecamatan Bua.

b. Bagi Peneliti

Disamping untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti.

c. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumbangan ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan peran CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu yang Relevan

Merupakan penelitian yang digunakan sebagai referensi oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini dan dimanfaatkan untuk memperlihatkan keaslian maka penelitian tidak melakukan penjiplakan dari penelitian terdahulu. Untuk itu, peneliti secara ringkas akan memaparkan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi peneliti.

1. Penelitian Sri Murni, Jamal Amin dan Nur Fitriyah tentang “*Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dianalisis menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian bahwa ternyata mempunyai implikasi dalam mendorong perubahan atau peningkatan pembangunan desa. Meskipun secara keseluruhan belum merata hasil pembangunan yang dirasakan masyarakat desa, tetapi telah menunjukkan adanya perubahan yang cukup berarti terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat.⁵ Dalam penelitian ini mempunyai kemiripan dengan penelitian penulis dimana sama-sama tentang peranan CSR dan sama-sama merupakan penelitian deskriptif kualitatif Sedangkan yang

⁵ Murni Sri, jamal Amin, Nur Fitriyah, “Peranan Corporate Social Responsibily (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu”, *jurnal administrative reform*, Vol.3 No.1, Januari-Maret 2017. <http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/557>

menjadi pembeda antara penelitian terdahulu yaitu objek dan lokasi penelitian.

2. Penelitian Benedict M.SM. Renyaam, Michael Mantiri, Ventje Kasenda *“Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua”*.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian pada kantor Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro (LPMAK) mempunyai pengaruh bagi masyarakat dikarenakan ini adalah sebuah lembaga khusus yang didirikan guna memenuhi apa yang dibutuhkan masyarakat kabupaten mimika, efektivitas CSR dikaji sesuai aspek sasaran (goal) organisasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Dan untuk mengetahui Efektivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Freeport Indonesia (PTFI) ada beberapa pendekatan dalam pengukuran efektivitas organisasi yaitu, Pendekatan Sumber (*System Resource Approach*), Pendekatan Proses (*Internal Process Approach*) dan Pendekatan Sasaran (*Goal Approach*).⁶ Perbedaan dalam penelitian ini menjelaskan tentang *Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan beberapa pendekatan dalam pengukuran efektivitas organisasi. Sedangkan skripsi peneliti lebih menjelaskan tentang pembangunan

⁶ Benedict M.SM. Renyaam, Michael Mantiri, Ventje Kasenda *“Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua”*, *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Volume 3 No. 3 (2019). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/28163/27614>

berkelanjutan. Adapun persamaannya adalah sama-sama penelitian CSR dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

3. Penelitian Novianti Arnas Putri, Ledia Tereza, Ratih Fauziah “*CSR Dan Pembangunan Berkelanjutan*”. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini bahwa perhatian dari perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat biasanya di terapkan CSR yang merupakan suatu gagasan untuk menjadikan perusahaan harus berpijak pada triple bottom line dimana dalam melakukan setiap kegiatan perusahaan harus turut memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. CSR adalah bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perusahaan., adanya CSR memiliki hubungan yang kuat dengan pembangunan berkelanjutan.⁷ Perbedaan dalam penelitian ini yaitu perusahaan harus berpijak pada triple bottom line dimana dalam melakukan setiap kegiatan perusahaan harus turut memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam skripsi peneliti menjelaskan tentang pembangunan berkelanjutan yang berfokus ke sektor kesehatan, sektor pendidikan, dan sektor infrastruktur. Adapun yang menjadi persamaannya adalah sama-sama penelitian CSR pembangunan berkelanjutan dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif

⁷ Novianti Arnas Putri, Ledia Tereza, Ratih Fauziah “CSR Dan Pembangunan Berkelanjutan”, *Research In Accounting Journal* , Vol 2 (3) 2022. Hal. 435-436. <https://www.yrpipku.com/journal/index.php/raj/article/view/734/443>

B. Landasan Teori

1. Peranan

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁸

Sondang P. Siagian memberikan definisi peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Peran menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi perannya.⁹

Kurniawan peran adalah pemanfaatan sumber daya sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Pengertian Peran secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka), 2007. Hal 845.

⁹ Sondang P. Siagian, “*Fungsi-fungsi Manajemen*”, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara), 2005. Hal. 24.

¹⁰ Kurniawan Agung, “*Transformasi Pelayanan Publik*”, (Yogyakarta: Pembaharuan), 2005. Hal. 109.

(kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Dengan demikian suatu usaha atau kegiatan dikatakan peran apabila tujuan atau sasaran dapat dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat memberikan manfaat yang nyata sesuai dengan kebutuhan.

2. *Corporate Social Responsibility* atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan

a. Defenisi *Corporate Social Responsibility* atau Tanggungjawab Sosial Perusahaan

Menurut Elkingston CSR adalah sebuah konsep bagi organisasi khususnya perusahaan, pekerja, pemegang saham, masyarakat, lingkungan sekitar dalam seluruh aspek operasionalnya.¹¹

Menurut Johnson *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tentang bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.¹²

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi sosial dan lingkungan

¹¹ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 28.

¹² Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2011). Hlm. 46.

(tripel bottom line) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.¹³

CSR merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar daerah operasi perusahaan, dalam hal ini perusahaan tentunya tidak berorientasi pada keuntungan finansial semata melainkan juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kondisi masyarakat sekitar dalam rangka pemberdayaan dan pemenuhan hak masyarakat.¹⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah aktivitas bisnis dimana perusahaan bertanggungjawab secara sosial kepada pemangku kepentingan dan masyarakat luas sebagai bentuk perhatiannya dalam meningkatkan kesejahteraan dan berdampak positif bagi lingkungan.

- b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)¹⁵
- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan perusahaan.
 - 2) Meredukasi risiko bisnis perusahaan.
 - 3) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
 - 4) Membuka peluang pasar yang lebih luas.

¹³ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Cetakan Kedua,(Gresik: Fascho Publishing, 2007). Hlm. 8.

¹⁴ Umar Dani, "Peran Pt. Kitadin Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (Csr) Di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara", *eJournal Sosial-Sosiologi*, Volume 8, Nomor 1, 2020. Hlm. 118. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2020/02/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganjil%20\(02-03-20-08-10-03\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2020/02/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganjil%20(02-03-20-08-10-03).pdf)

¹⁵ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016). Hlm. 6-7.

- 5) Meredukasi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 6) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 8) Menigkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 9) Peluang mendapatkan penghargaan.

c. Konsep – Konsep Corporate Social Responsibility¹⁶

Menurut Archie B. Carroll secara konseptual, tanggung jawab sosial perusahaan didasari tiga prinsip dasar yang dikenal sebagai triple bottom lines yaitu:

- 1) *Profit* (keuntungan) perusahaan harus tetap berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang
- 2) *People* (orang) perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan terhadap manusia, beberapa perusahaan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan, seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.
- 3) *Planet* perusahaan peduli terhadap lingkungn hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Beberapa program tanggung

¹⁶ Khairunnisak Afrini Sirait, “Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Anglo Eastren Plantations”. (Medan: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018). Hlm. 20. <http://repository.uinsu.ac.id/4191/1/SKRIPSI%20ISA.pdf>

jawab sosial perusahaan yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, dan pengembangan Pariwisata (ekoturisme).

d. Jenis-jenis Corporate Sosial Responsibility¹⁷

1) Corporate Social Responsibility Pendidikan

Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak bisa diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. Maka tidak mengherankan pendidikan adalah bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi Corporate Social Responsibility setiap perusahaan.

2) Corporate Social Responsibility Kesehatan

Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program Corporate Social Responsibility sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan yang bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat.

3) Corporate Social Responsibility Lingkungan

Tanggung jawab terhadap lingkungan adalah hal yang sangat penting dalam kelangsungan hidup perusahaan. Tanggung

¹⁷ Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm. 137.

jawab perusahaan terhadap lingkungan ini dapat dijaga oleh perusahaan antara lain dengan cara menggunakan teknologi yang ramah lingkungan demi mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen resiko lingkungan yang efektif dan lain sebagainya.

4) Corporate Social Responsibility Ekonomi

Peningkatan taraf hidup masyarakat di biang ekonomi menjadi perhatian penting bagi setiap pemangku kebijakan Corporate Social Responsibility, peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, Bantuan Modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan masyarakat.

e. Prinsip-prinsip *Social Responsibility*

Crowther David mengurai prinsip-prinsip tanggungjawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga yaitu:¹⁸

1) *Sustainability* (keberlanjutan)

Sustainability berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan akivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya dimasa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, *Sustainability* berputar pada

¹⁸ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2011). Hlm. 59-61.

keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.

2) *Accountability* (akuntabilitas)

Accountability merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang lebih dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal. *Akuntabilitas* dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun *image* dan *network* terhadap para pemangku kepentingan.

3) *Transparency* (transparansi)

Transparency merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahanpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

4) *Voluntary*

Voluntary merupakan sikap sukarela dari perusahaan berarti tanpa ada paksaan dari pihak lain dalam menjalankan CSR. Praktek CSR yang dijalankan merupakan murni kesadaran dari perusahaan yang menjalankan.

f. Implementasi *Social Responsibility*

Implementasi tanggungjawab sosial (*social responsibility*) merupakan tahap aplikasi program *social responsibility* sebagaimana telah direncanakan sebelumnya. Penerapan tanggungjawab sosial membutuhkan iklim organisasi yang saling percaya dan kondusif, sehingga memunculkan motivasi dan komitmen karyawan pelaksanaan.¹⁹

Implementasi program CSR dapat dikelola berdasarkan pola sebagai berikut:²⁰

1) Program Sentralisasi

Perusahaan sebagai pelaksana/penyelenggara utama kegiatan. Begitupun tempat, kegiatan berlangsung di areal perusahaan. Pada prakteknya, pelaksanaan kegiatan bisa bekerja sama dengan pihak lain misalnya *event organizer*, institusi pemerintah atau institusi lainnya sejauh memiliki kesamaan visi dan tujuan.

2) Program desentralisasi

Kegiatan dilaksanakan diluar area perusahaan. Perusahaan berperan sebagai pendukung kegiatan tersebut baik dalam bentuk bantuan dana, material maupun sponsorship.

3) Program kombinasi

Pola ini dapat dilakukan terutama untuk program-program pemberdayaan masyarakat dimana inisiatif, pendanaan maupun

¹⁹ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2011). 142.

²⁰ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Cetakan Kedua,(Gresik: Fascho Publishing,2007), 144-145.

pelaksanaan kegiatan dilakukan secara *partisipatoris* dengan *beneficiaries*.

g. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1) Al-Quran

Islam sangat menganjurkan derma kepada orang-orang yang memerlukan dan kurang mampu dalam berusaha melalui sadaqah. Allah SWT berfirman:

وَأَنْفَقُواْ حَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahan: "...dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Al-Tagabun, [64]: 16).²¹

Ayat di atas menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesamanya dan derma kebajikan serta menjelaskan bahwa segala sifat kikir sangat dibenci oleh Islam.

2) Undang-Undang

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas pasal 2 yang menyatakan setiap Perseroan Terbatas selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan.²²

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012

²¹ Departemen Agama Republik Indonesia ,Al-qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: AsySyifa), 570.

²² Peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”). Menurut Pasal 1 ayat 3 UUPT, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.²³

Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan merupakan bagian dari upaya pemerintah daerah untuk mengontrol penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan agar mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, berjalan berkelanjutan, dan sesuai dengan konsep pemberdayaan masyarakat (*commonitie empowerment*).²⁴

Peraturan Pelaksanaan No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 4 yang mengatur bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan

²³ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

²⁴ Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

untuk pelaksanaan tanggug jawab sosial perusahaan dan lingkungan.²⁵

3. Pembangunan Berkelanjutan

a. Pembangunan keberlanjutan

Pembangunan keberlanjutan merupakan paradigma baru dalam pembangunan yang memiliki interpretasi dan konsep yang beragam. Dengan kata lain, pembangunan berkelanjutn merupakan pembangunan yang mempertemukan kebutuhan generasi kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.²⁶

Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), secara sederhana biasa didefinisikan sebagai pembangunan atau perkembangan yang memenuhi kebutuhan masa sekarang tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat berlangsung secara terus menerus dan dapat memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa

²⁵ Peraturan Pelaksanaan No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 4.

²⁶ Mudrajad Kuncoro, *Dasar-dasar Ekonomi pembangunan*, Edisi 5, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN Yogyakarta, 2010). Hlm. 225.

²⁷ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Cetakan Kedua,(Gresik: Fascho Publishing,2007). Hlm. 13.

mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang.

Development (Pembangunan) menurut Bryant dan White adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan manusia untuk mempengaruhi masa depannya dengan memiliki lima implikasi utama yaitu :

- 1) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan manusia secara optimal baik individu maupun kelompok (*Capacity*).
- 2) Pembangunan berarti mendorong tumbuhnya kebersamaan, kemerataan nilai dan kesejahteraan (*Equity*).
- 3) Pembangunan berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuannya (*Empowerment*).
- 4) Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan dengan cara membangun secara mandiri (*Sustainability*).²⁸

Adapun tolak ukur *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelaanjutan) menurut Soemarwoto, memaparkan bahwasanya terdapat indikator yang dapat dijadikan tolak ukur pembangunan berkelanjutan secara sederhana yang dapat digunakan baik untuk pemerintah pusat maupun di daerah untuk menilai keberhasilan seorang Kepala Pemerintah dalam pelaksanaan proses

²⁸ Agus Suryono. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*, Malang: UB Press. 2010

pembangunan berkelanjutan. Adapun empat tolak ukur tersebut adalah:

- 1) Pro Lingkungan Berkelanjutan, penjelasan dari Pro Lingkungan Berkelanjutan adalah menyangkut tentang etika lingkungan yang menjadi pedoma hidup masyarakat, sehingga mereka selalu mengupayakan kelestarian dan keseimbangan lingkungan, konservasi sumberdaya alam, dan mengutamakan peningkatan kualitas hidup.
- 2) Pro Keadilan Sosial, Penjelasan dari Pro Keadilan Sosial adalah keadilan dan kesetaraan akses terhadap sumberdaya alam dan pelayanan public.
- 3) Pro ekonomi kesejahteraan, maksudnya adalah pertumbuhan ekonomi ditujukan untuk kesejahteraan semua anggota masyarakat, dapat dicapai melalui teknologi inovatif yang berdampak minimum terhadap lingkungan.
- 4) Pro rakyat miskin bukan berarti anti orang kaya. Yang dimaksud pro rakyat miskin dalam hal ini memberikan perhatian pada rakyat miskin yang memerlukan perhatian khusus karena tak terurus pendidikannya, berpenghasilan rendah, serta tingkat kesehatannya juga rendah.²⁹

b. Konsep Pembangunan

²⁹ Soemarwoto. *Pembangunan Berkelanjutan : Antar Konsep dan Realitas*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Padjajaran Bandung. 2006

Konsep pembangunan diartikan sebagai bentuk perubahan yang sifatnya direncanakan. Setiap orang atau kelompok tertentu akan mengharapkan perubahan yang mempunyai bentuk lebih baik bahkan sempurna dari keadaan yang sebelumnya. Dengan demikian konsep pembangunan adalah rangkaian upaya perubahan dalam semua aspek kehidupan bangsa seperti aspek kesehatan, infrastruktur, sosial dan sebagainya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.³⁰

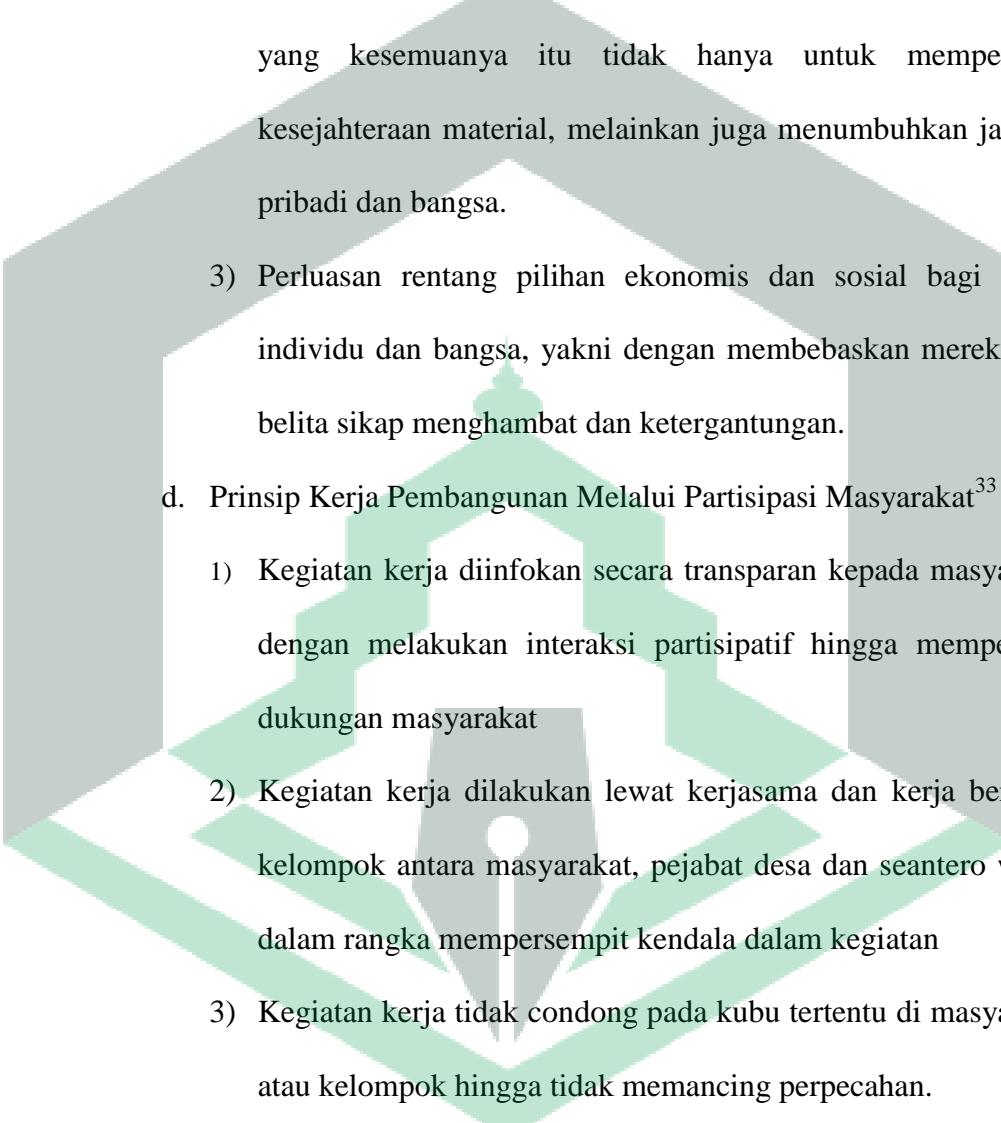
Dalam ketentuan pasal 1 ayat 3 Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan “Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.”³¹

- c. Tujuan inti pembangunan³²
 - 1) Peningkatan ketersedian serta perluasan distribusi berbagai macam barang kebutuhan hidup yang pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan perlindungan keamanan.

³⁰ Bonaraja Purba, dkk. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Pertama, (Yayasan Kita Menulis, 2021). Hlm. 1.

³¹ Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

³² Michael P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, oktober 2020). Hlm. 21-22.

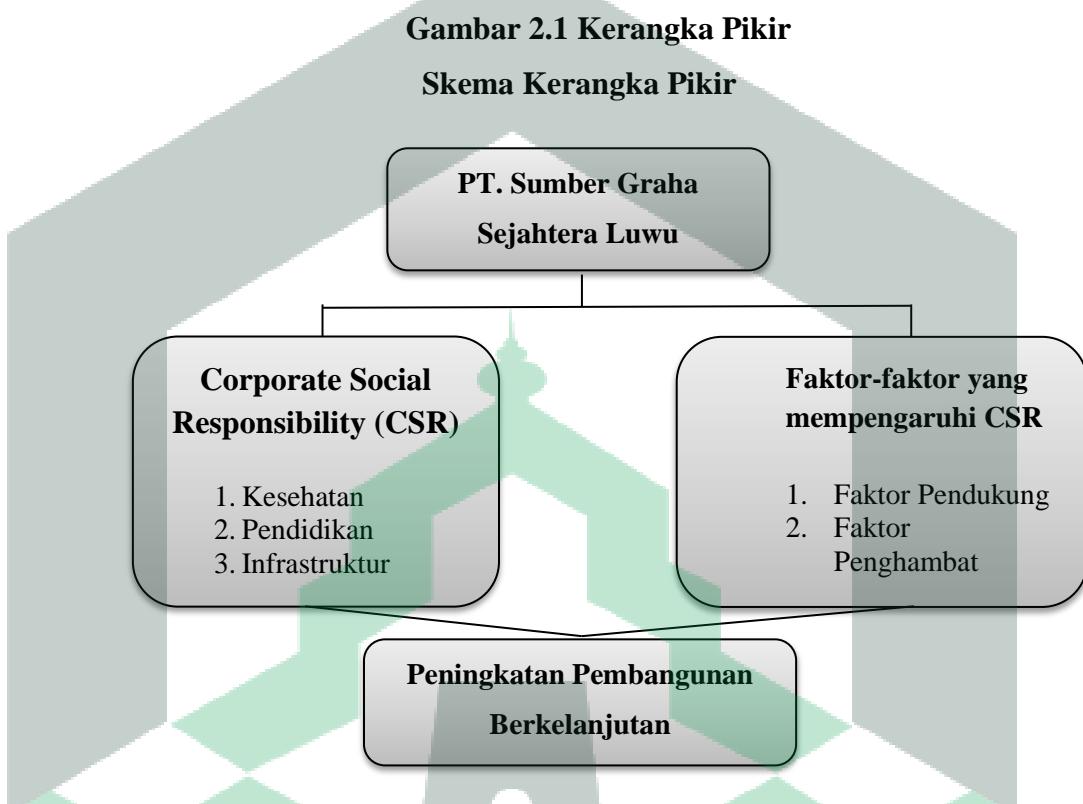
- 
- 2) Peningkatan standar hidup yang tidak hanya berupa peningkatan pendapatan, tetapi juga meliputi penambahan penyediaan lapangan kerja, perbaikan pendidikan, serta peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan yang kesemuanya itu tidak hanya untuk memperbaiki kesejahteraan material, melainkan juga menumbuhkan jati diri pribadi dan bangsa.
 - 3) Perluasan rentang pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu dan bangsa, yakni dengan membebaskan mereka dari belita sikap menghambat dan ketergantungan.
- d. Prinsip Kerja Pembangunan Melalui Partisipasi Masyarakat³³
- 1) Kegiatan kerja diinfokan secara transparan kepada masyarakat dengan melakukan interaksi partisipatif hingga memperoleh dukungan masyarakat
 - 2) Kegiatan kerja dilakukan lewat kerjasama dan kerja bersama kelompok antara masyarakat, pejabat desa dan seantero warga dalam rangka mempersempit kendala dalam kegiatan
 - 3) Kegiatan kerja tidak condong pada kubu tertentu di masyarakat atau kelompok hingga tidak memancing perpecahan.
 - 4) Jangan bersikap superior atau merasa paling tahu dalam setiap kesempatan pelaksanaan program kerja.

³³ Mohammad Ikbal Bahua, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018). Hlm. 19-20.

- 5) Jangan memberikan janji kepada siapapun namun keseriusan kerja dalam konteks program kerja yang sudah ditentukan.

C. Kerangka Pikir

Adapun yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:



Penelitian ini tentang pembangunan masyarakat di Desa Barowa, dalam melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu program yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan setidaknya ada tiga sektor yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam Meningkatkan pembangunan Berkelanjutan, Yaitu : Sektor Kesehatan, Sektor Pendidikan dan Sektor Infrastruktur. Serta untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu *Program Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan pembangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Adapun alasan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.³⁴

B. Fokus Penelitian

1. Peranan CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Barowa Kecamatan Bua.
2. Faktor penghambat dan pendukung peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua.

³⁴ Meolong, Lexy.J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya 2000). Hlm. 3.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dan Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

D. Sumber Data

Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek (informan) darimana peneliti mengambil data.³⁵ Sumber data dikategorikan menjadi dua bagian yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data asli yang langsung diperoleh dari sumbernya guna menjawab masalah penelitian yang diteliti dilapangan.³⁶ Dalam penelitian ini data primer bersumber dari beberapa informan penelitian yaitu :

Tabel 3.1 Data informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Alamsyah	Ketua CSR
2.	Dewi	Sekertaris Desa
3.	Fatma	Aparat Desa
4.	Alma	Masyarakat
5.	Dian	Masyarakat
6.	Marni	Masyarakat
7.	Tina	Masyarakat

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2006). Hlm. 129.

³⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana 2013). Hlm. 128.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah Data Penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh dari catatan, buku, surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi, notula rapat dan sebagainya.³⁷ Seperti data-data yang mendukung dari buku-buku yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.

E. Defenisi Istilah

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan judul proposal ini perlu diperjelas beberapa istilah sebagai berikut :

1. Peranan Corporate Social Responsibility (CSR)

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat, peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.³⁸ Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini mengacu pada peranan yang dilakukan oleh pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR), dalam hal ini yaitu CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu.

2. Peran PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Peran perusahaan terhadap masyarakat dalam hal ini diakomodir oleh beberapa peraturan perundang-undangan, salah satunya diatur lebih rinci dalam Peraturan Pelaksana No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung

³⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edidi Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 143.

³⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hlm. 845.

Jawab Sosial Perusahaan dan lingkungan.³⁹ Peran perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya pengentasan kemiskinan memberikan kontribusi besar. Harapanya dengan adanya pemahaman terhadap etika bisnis dan pemahaman terhadap konsep tata kelola perusahaan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pembangunan khususnya pembangunan masyarakat.

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan masyarakat.

4. Pembangunan Berkelanjutan

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sangat membutuhkan metode dan strategi yang baik agar hasil pembangunan akan lebih efektif dan efisien, Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang perencanaan pembangunan nasional dan pelaksanaannya harus berorientasi secara button up melalui pelibatan masyarakat secara luas. Pemberian wewenang kepada masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat daerah akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, sehingga

³⁹ Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan lingkungan

akan mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.⁴⁰ Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang dapat berlangsung secara terus menerus dan dapat memenuhi kebutuhan generasi masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan generasi masa mendatang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti yang dilakukan secara langsung, teratur dan sistematis.

Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan membuat daftar isian sebelumnya ataupun dilakukan secara spontan. Pada dasarnya observasi digunakan peneliti untuk mengamati perubahan fenomena social yang ada kemudian peneliti akan melakukan penilaian terhadap perubahan fenomena yang terjadi.⁴¹

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian. Dimana 2 orang atau lebih berhadapan dengan responden secara langsung untuk memperbincangkan suatu topik atau

⁴⁰ Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang perencanaan pembangunan nasional

⁴¹ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999). Hlm. 63.

permasalahan atau bertukar informasi sehingga akan diperoleh makna tertentu dari proses wawancara tersebut. Peneliti melakukan wawancara secara *face to face* kepada pihak yang menjadi informan dalam penelitian. Selain itu, wawancara juga dapat dilakukan dengan telepon atau terlibat langsung dengan wawancara dalam kelompok (*focus group interview*). Wawancara seperti ini umumnya bersifat tidak terstruktur dan terbuka serta memerlukan pertanyaan yang dirancang guna mendapatkan opini dan pandangan dari partisipan.⁴²

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen digunakan sebagai suatu pelengkap dari teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Dokumen berupa catatan harian, buku besar, majalah, company profile atau data lainnya yang terkait dengan tema penelitian yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁴³ Dokumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan pelengkap data dari wawancara, dimana hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya dengan adanya bukti berupa dokumen dan foto-foto yang ada.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan keadaan data dalam suatu penelitian, untuk menguji keabsahan data yang di

⁴² John W. Creswell, *Researcr Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi ke-4, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2019). Hlm. 254.

⁴³ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001). Hlm. 120.

peroleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan banyak waktu. Untuk keperluan triangulasi maka dilakukan tiga cara yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan pribadi, dan membandingkan hasil wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengecek data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebelumnya.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu kewaktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi pada penelitian ini akan diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja, sehingga data yang diperoleh di Perusahaan lebih akurat.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFEBATA, 2017). Hlm. 518-520.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang mendeskripsikan situasi atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang terjadi melalui observasi dan wawancara yang selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis data diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Selanjutnya ditelaah dengan cara sebagai berikut:⁴⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Berdasarkan data wawancara yang telah ada maka pada tahap ini data dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan, dirangkum, dipilih yang pokok, dicari tema, pola dan kategori yang sama. Data hasil dari reduksi akan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali data yang diperlukan.

⁴⁵ Jogyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018). Hlm. 299.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, jaringan atau bagan, matriks sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Proses penyajian data dilakukan dengan menyusun petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide yang ada di pola atau tema yang sama. Penyusunan hasil penelitian dengan menampilkan petikan-petikan wawancara tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamian penelitian yang bersumber dari wawancara asli dengan para informan. Tujuan penyajian data dalam penelitian ini yaitu agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan dan alur sebab akibat. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Pada bagian ini penulis membuat kesimpulan dari proses reduksi data dan penyajian data, karena tahap-tahap analisis data kualitatif merupakan proses yang berulang-ulang. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan

akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶



⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hlm. 485.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Desa Barowa

1) Sejarah Desa

Desa Barowa adalah salah satu desa diantara 14 desa yang berada di Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu. Desa Barowa terdiri atas 4 dusun yaitu, Dusun Massigie, Dusun Pabbiricca, Dusun Muntalaka. Desa Barowa merupakan salah satu desa tertua yang berada di Kecamatan Bua. Barowa pertama kali dibentuk oleh Almarhum H. Arifin Kasman yang mana beliau menjabat selama beberapa periode. Selama terbentuk, Desa Barowa sudah dipimpin 5 orang dan sekarang setelah diadakan pemilihan tahun lalu kembali terpilih yaitu bapak Iksan Arifin yang dipercaya oleh masyarakat untuk memimpin Desa Barowa 6 tahun kedepan (2019-2025).

2) Sumber Daya Alam

Secara Geografis dan secara Administratif Desa Barowa merupakan salah satu dari 14 desa di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu dan memiliki luas wilayah ± 75 km². Secara Topografis terletak ketinggian 0,3 Km diatas permukaan air laut. Desa Barowa terletak ± 51 Km dari Ibukota Kabupaten Luwu, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Padang Kalua

- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pabbaresseng
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sakti

Secara Administratif, wilayah Desa Barowa terdiri dari 4 dusun.

Secara umum Tipologi Desa Barowa terdiri dari perkebunan, peternakan, nelayan, perikanan, industri kecil, industri sedang, jasa dan perdagangan. Topografis Desa Barowa secara umum termasuk daerah dataran rendah, dan berdasarkan ketinggian wilayah Desa Barowa diklasifikasikan kepada dataran rendah (0-100 m dpl).

3) Sumber Daya Penduduk

Jumlah penduduk Desa Barowa berdasarkan Profil Desa tahun 2020 sebanyak 2.204 jiwa yang terdiri dari 986 laki-laki dan 1.218 perempuan. Sumber penghasilan utama penduduk yaitu 80% sebagai karyawan swasta di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu, 20% sebagai nelayan dan 20% sebagai petani rumput laut (Katonik).

4) Dinamika Konflik

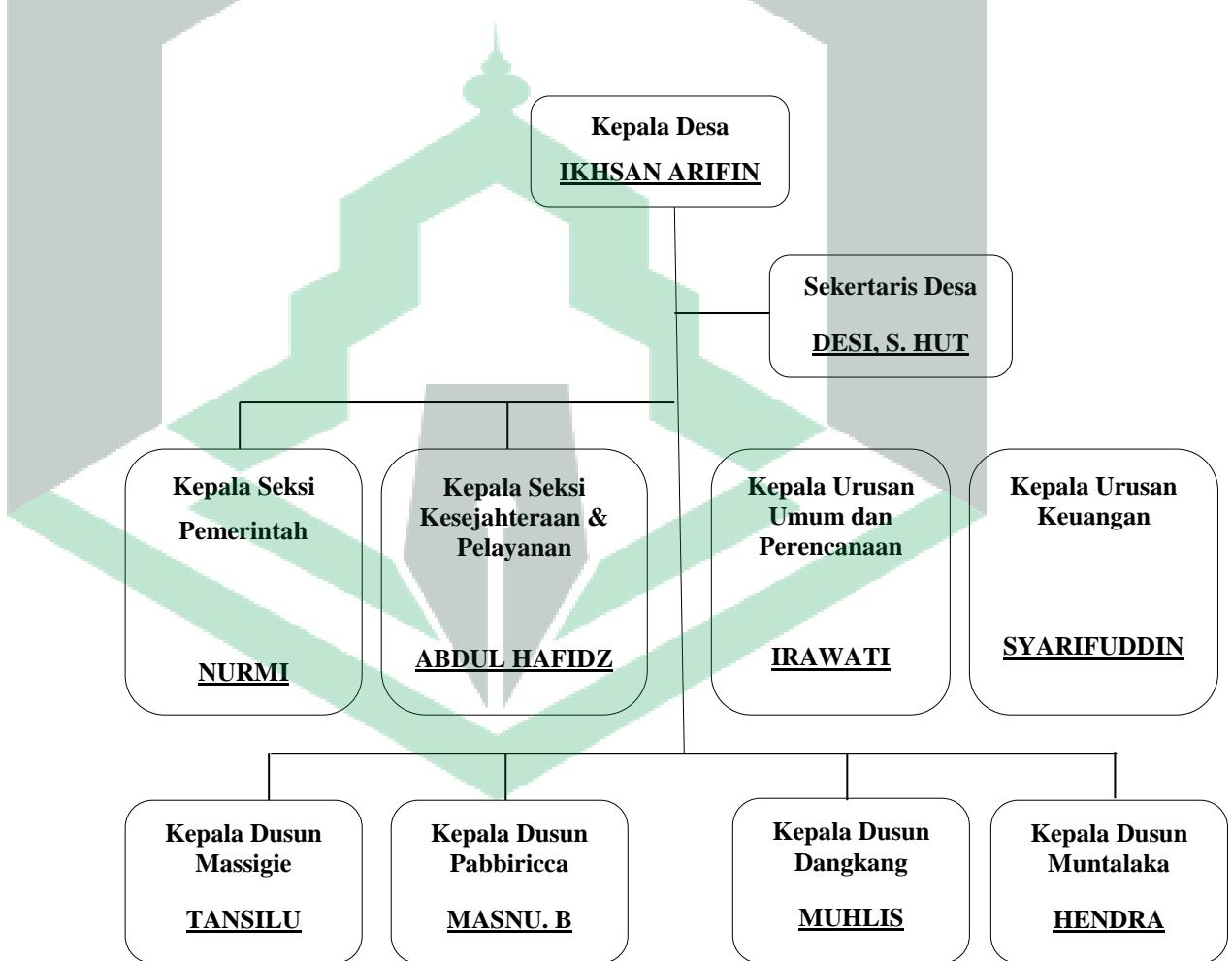
a) Kelembagaan Masyarakat

Minimnya perhatian dan minat masyarakat terhadap kelembagaan masyarakat desa. Belum maksimalnya potensi kelompok-kelompok tani yang sudah terdaftar begitupun kelompok perempuan yang masih harus dibina dan dikembangkan, serta belum tersedianya gedung/kantor kelembagaan masyarakat.

b) Kelembagaan Pemerintah

Belum tersedianya Kantor BPD yang refensentif. Kompotensi dan profesionalisme anggota BPD dan para staf Desa termasuk para Kepala Dusun masih harus diberdayakan dan ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan, Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus LKMD, BPD, PKK dan perangkat desa masih sangat minim.⁴⁷

5) Struktur Organisasi Pemerintah Desa Barowa



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Barowa

⁴⁷ Profil Desa Barowa

b. Sejarah Singkat PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

Pada mulanya PT. Panca Usaha Palopo Plywood didirikan dengan Akte Pendirian No.11 tanggal 18 November 1970 oleh Notaries Soeleman Ardjosmita, SH., dengan nama untuk pertamakalinya adalah PT. Palopo Plywood yang kemudian berdasarkan akte perubahan oleh notaris yang sama No. 28 tanggal 11 September 1973 yang dibuat untuk mengubah nama menjadi PT. Panca Usaha Palopo Plywood namun pada tanggal 1 januari 1975 pabrik dinyatakan tutup dan kepemilikan saham telah diibahkan seluruhnya ke PT. Tri Usaha Bhakti. Pada tanggal 27 April 1978 ditandatangani surat perjanjian eksplorasi antara PT. Tri Usaha Bhakti dengan PT. Nelly Dwi Putra yang diwakili Bapak Hasan Sunarko. Direktur Utama PT. Panca Usaha Palopo Pywood (Bapak R.S. Dawoed diangkat menjadi Project Officer dibantu staff officer masing-masing).

Setelah perjanjian eksplorasi ditandatangani oleh PT. Nelly Dwi Putri segera dipersiapkan segala sesuatunya dan dalam waktu satu bulan, pabrik yang sudah tiga setengah tahun lamanya asset mulai produksi komersial pada tanggal 1 Juni 1978 yang kemudian tanggal 1 Juni diperingati sebagai ulang tahun PT. Panca Usaha Palopo Plywood yaitu tanggal dimulainya produksi komersial. Selanjutnya pada tanggal 06 November 2017 berubah nama menjadi PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu.

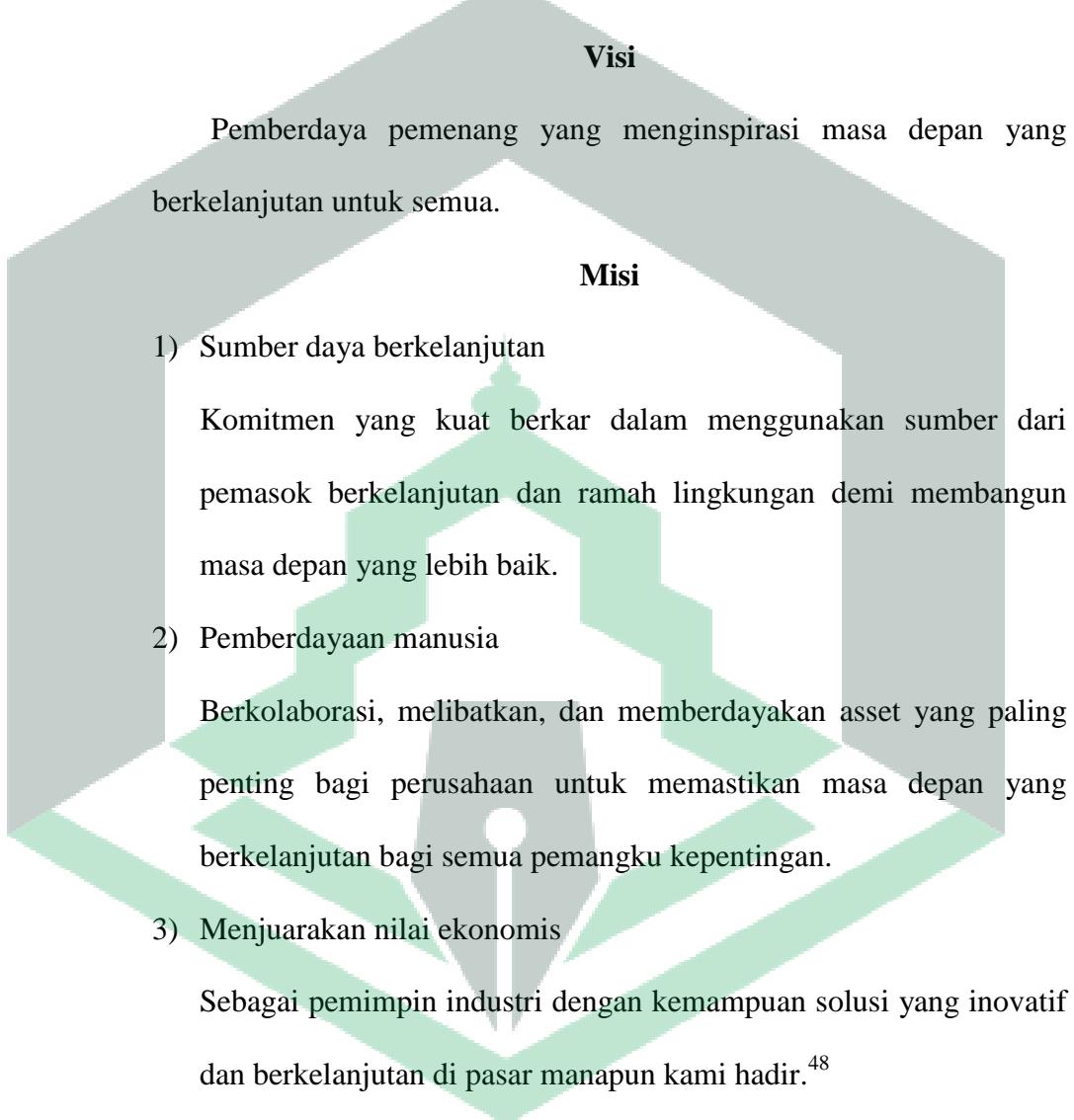
PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi kayu lapis (*plywood*). Pada produksi *plywood*, batang kayu dikupas menjadi lembaran veneer yang kemudian dipotong dengan dimensi yang diinginkan, dikeringkan, disusun, direkatkan dan di press dengan menggunakan press suhu tinggi yang akan menghasilkan panel *plywood*, tergantung tipe batang kayu (kualitas, warna) yang dikupas. Lembar *venner* tersebut akan menjadi *face* atau *back veneer*, yang merupakan lapisan terluar panel *plywood*, atau menjadi *core veneer* yang membentuk lapisan kayu dibagian dalam panel.

PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) Cabang Luwu adalah Pabrik yang didirikan pada tahun 1963 berlokasi di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, atau sekitar 12 Km dari Kota Administrasi Palopo, memiliki pekerja sebanyak 2698 yang terdiri dari, beberapa depertemen antara lain:

- 1) Produksi memiliki 2135 karyawan
- 2) Maintenance memiliki 222 karyawan
- 3) Log Pond memiliki 69 karyawan
- 4) Gudang/Precu. memiliki 15 karyawan
- 5) Tata Usaha memiliki 65 karyawan
- 6) HTR memiliki 102 karyawan
- 7) PPIC/QC.QA memiliki 75 Karyawan
- 8) CI memiliki 4 Karyawan

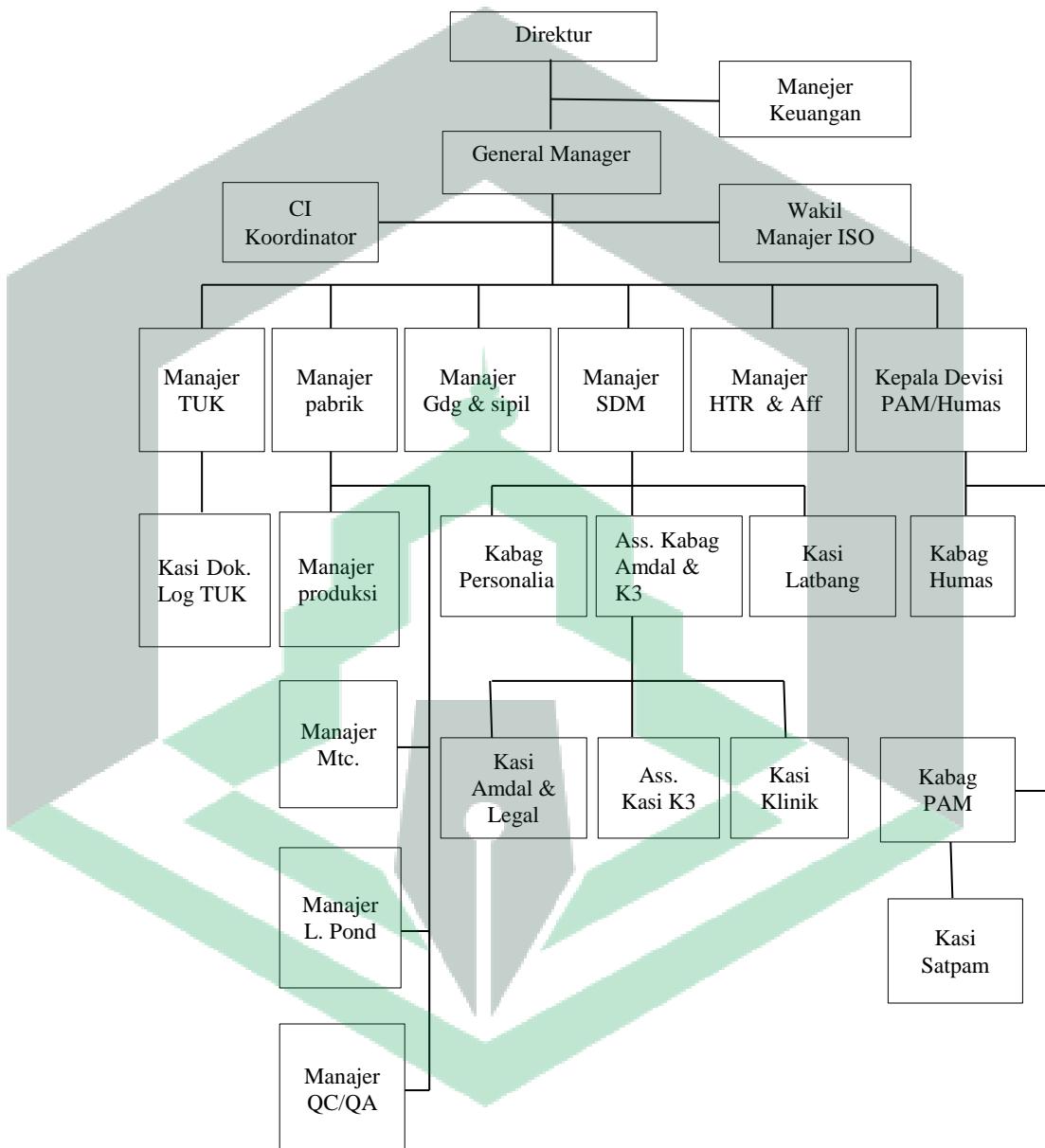
- 9) Keuangan 5 Karyawan
- 10) TUK 4 Karyawan
- 11) Pembibitan 2 Karyawan

c. Visi dan Misi Perusahaan



⁴⁸ Profil PT. Sumber Graha Ssejahtera Luwu

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Peranan *Corporate Social Responsibility* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan

CSR atau tanggung Jawab Sosial Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting baik itu bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri, karena dengan adanya CSR ini juga akan membantu perusahaan dalam usahanya untuk memperlancar operasional perusahaan sehingga bebas dari gangguan. Peran CSR dalam meningkatkan pembangunan salah satu solusi dalam meningkatkan pemberdayaan dan pembangunan dengan memanfaatkan peran aktif pihak ketiga atau swasta melalui peran CSR yang lebih dikenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atas keberadaannya beroperasi pada sebuah wilayah.

Wawancara kepada Ketua PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yaitu Pak Alamsyah.

“Beliau menjelaskan bahwa CSR pada PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu sudah dijalankan sejak awal berdirinya PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yaitu pada tahun 1978. Pada saat itu CSR yang dikeluarkan perusahaan masih dominan bantuan sosial yang disalurkan kepada karyawan dan masyarakat sekitar dan mengalami peningkatan ketahun-tahun selanjutnya, dan untuk peranan CSR itu sendiri sangat penting dan sudah cukup baik, masyarakat bisa terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan yang dapat menampung

mereka yang belum bekerja atau menganggur dengan kualifikasi pendidikan yang mereka miliki.⁴⁹

Agar lebih jelas, sektor yang menjadi sasaran distribusi (penyaluran) CSR di Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dijelaskan sebagai berikut :

1) Sektor Kesehatan

Program CSR perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam pembangunan berkelanjutan dalam sektor kesehatan telah dilaksanakan oleh Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam bentuk kerjasama perusahaan dengan masyarakat dalam memperoleh pengobatan di Unit Kesehatan milik perusahaan secara gratis.

Wawancara dengan Bapak Alamsyah selaku Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu beliau mengatakan bahwa :

“Disektor kesehatan perusahaan melakukan pengobatan kepada masyarakat dengan bekerjasama dengan petugas kesehatan puskesmas setempat dengan mengadakan sosialisasi kesehatan, dan melakukan pengobatan kepada masyarakat setempat yang sudah datang dan mengalami keluhan kesehatan, kegiatan yang dilakukan sangat positif dan semestinya harus dilakukan secara rutin oleh pihak perusahaan, program ini juga berdampak positif pada kesehatan masyarakat umum”⁵⁰.

Terkait dengan wawancara diatas salah satu ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu bahwa pihak perusahaan telah melakukan program CSR pada Sektor Kesehatan sesuai dengan

⁴⁹ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 4 Oktober 2022.

⁵⁰ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

peraturan pemerintah dan program dari perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kewajibannya melaksanakan berbagai bentuk program CSR di sektor Kesehatan dalam upaya meningkatkan pembangunan berkelanjutan dimana bentuk kegiatan CSR perusahaan sudah pro keadilan sosial dengan memberikan pelayanan kesehatan yang adil dimana itu sudah memenuhi syarat pembangunan berkelanjutan dan sudah sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari wawancara diatas didukung dengan wawancara masyarakat Ibu Alma sebagai berikut:

“Pengobatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu menurut saya sangat bermanfaat oleh masyarakat, dan juga program seperti sarana dan prasarana Posyandu, hal ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dukungan terhadap pemerintah dalam peyelenggaraan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan”⁵¹

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu mendukung pengembangan sarana kesehatan masyarakat antara lain PUSTU (Puskesmas Pembantu).

2) Sektor Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang dilakukan kehidupan kita baik itu keluarga, masyarakat, maupun lembaga-lembaga yang ada. Dalam menunjang pembangunan berkelanjutan perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu melaksanakan program CSR dalam pembangunan berkelanjutan pada sektor pendidikan yaitu

⁵¹ Wawancara dengan masyarakat Ibu Alma, tanggal 18 April 2022

sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Alamsyah, selaku Ketua CSR Perusahaan beliau mengatakan bahwa:

“Perusahaan terlibat langsung dalam sektor pendidikan yang prioritas diberikan ialah secara fisik mencakup pembangunan sarana dan prasarana pendukung PAUD dengan perluasan akses layanan pendidikan dan renovasi sekolah, penyediaan buku-buku, alat bantu belajar mengajar dan berupa bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD,SMP dan SMK, dengan adanya program yang dilakukan perusahaan terutama dalam program Beasiswa ini sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat yang mendapatkan Beasiswa untuk anaknya dari perusahaan setidaknya dapat mengurangi beban pengeluaran dalam pembiayaan pendidikan dari anak-anaknya”.⁵²

Jika dilihat dari pernyataan dari pihak perusahaan menunjukkan bahwa pihak perusahaan sendiri mengaku, bahwa ia telah melakukan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Sektor Pendidikan dalam bentuk bantuan pembangunan sarana sekolah (PAUD). Hal ini sesuai dengan konsep CSR dan pembangunan berkelanjutan yaitu pro keadilan sosial, maksudnya adalah keadilan dan kesetaraan akses terhadap sumberdaya alam dan pelayanan publik, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menunjukkan upaya dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan.

Wawancara oleh Sekretaris Desa Barowa Ibu Dewi berikut hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

“Adapun bentuk program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam sektor pendidikan yaitu berupa bantuan beasiswa

⁵² Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD,SMP dan SMK, bantuan pembangunan TK/Paud, penyediaan buku-buku dan alat bantu belajar mengajar tapi lokasinya bukan di Desa Barowa namun di Kelurahan Sakti Kecamatan Bua”.⁵³

Dari wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa pihak perusahaan telah melakukan program CSR pada sektor pendidikan, perusahaan sudah semaksimal mungkin dalam membantu meningkatkan pendidikan yang diperuntukan untuk PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini).

Wawancara oleh masyarakat Desa Barowa Ibu Marni berikut hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

“program CSR yang diberikan perusahaan yang berupa beasiswa kepada anak sekolah, bisa memberikan pendidikan bagi anak kurang mampu dan sekolah yang sudah rusak diperbaiki/renovasi”.⁵⁴

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa pihak perusahaan serius dalam pelaksanaan program CSR dalam bidang Pendidikan guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan yang bisa tetap dinikmati generasi yang akan datang.

3) Sektor Infrastruktur

Dalam menunjang kegiatan masyarakat di Desa Barowa perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu melaksanakan program CSR dalam pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan fasilitas umum bisa dirasakan langsung oleh

⁵³ Wawancara dengan Sekretaris Desa Barowa Ibu Dewi, tanggal 18 April 2022

⁵⁴ Wawancara dengan masyarakat Ibu Marni, tanggal 18 April 2022

masyarakat. Perbaikan yang diberikan yakni perbaikan jalan, bedah rumah dan perbaikan tempat ibadah (Mesjid).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Alamsyah selaku Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang mengatakan bahwa :

“Perbaikan jalan poros yang merupakan akses utama keluar masuk masyarakat Barowa dan kendaraan perusahaan, perbaikan ini dilakukan setiap jalan mengalami kerusakan dan untuk bedah rumah dan perbaikan tempat ibadah (Mesjid) kami memberikan bahan material”.⁵⁵

Penjelasan serupa juga disampaikan oleh Ibu Dian selaku masyarakat menyampaikan bahwa :

“ Program yang terasa di saya ini adalah pada infrastruktur perbaikan jalan, walaupun tidak terlalu bagus namun perbaikan itu tetap dijalankan, namanya juga jalan untuk mobil perusahaan, jadi tidak bisa bagus total”.⁵⁶

Wawancara dengan masyarakat yang menerima bantuan bedah rumah Ibu Tina mengatakan bahwa :

Saya mengucapkan terima kasih, karena rumah saya sudah direhab, rumah saya sekarang sudah layak sebagai tempat tinggal, kalau hujan tidak bocor lagi dan sekarang ada sekatkan kamar tidur, ada ventilasi udara sehingga kami merasa nyaman, sekarang saya sudah tidak malu lagi untuk bisa bergaul dengan tetangga maupun dengan masyarakat, seandainya saya tidak mendapat bantuan bedah rumah ini, saya tentu tidak mampu memperbaiki rumah saya karena keterbatasan ekonomi saya, saya hanya IRT dan suami saya bekerja sebagai buruh tani, penghasilan suami saya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup hari ini, bahkan kadang-kadang kurang. Selain itu, saya masih punya tanggungan, satu anak masih sekolah, memang SPP-nya gratis tetapi perlu uang saku dan transportasi kesekolah, belum lagi untuk kebutuhan sosial seperti kalau ada tetangga atau saudara

⁵⁵ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

⁵⁶ Wawancara dengan masyarakat Ibu Dian, tanggal 18 April 2022

“punya hajatan.” Penerima bedah rumah lain menegaskan, bahwa “program bedah rumah menurut saya sangat membantu terutama bagi orang kurang mampu seperti saya ini”.⁵⁷

Hal ini diperkuat pernyataan oleh Ibu Dewi selaku sekertaris Desa Barowa mengatakan bahwa :

“Program bedah rumah perlu dilanjutkan agar masyarakat yang hidupnya kurang beruntung merasa diperhatikan dan dibantu, terutama pemenuhan kebutuhan akan rumah yang layak huni. Adanya program bedah rumah mendidik warga masyarakat untuk peduli kepada sesama dan belajar beramal karena pada hakekatnya harta yang kita miliki itu sebagian terdapat milik orang lain yang membutuhkan seperti anak yatim dan orang miskin termasuk duafa, mereka dapat hidup layak seperti umumnya masyarakat”.⁵⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilapangan bahwa program pembangunan berkelanjutan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam sektor infrastruktur dilaksanakan cukup baik.

Pemberdayaan Ekonomi

Peranan terhadap pembangunan berkelanjutan di sekitar perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang sudah dilaksanakan oleh pihak perusahaan sejak berdirinya perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada keberdayaan masyarakat dalam hal menambah perekonomian bagi para pekerja di perusahaan, sehingga dengan adanya program CSR akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap sumberdaya yang ada di masyarakat. Untuk peran CSR nampak pada sumberdaya

⁵⁷ Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Ibu Tina, tanggal 18 April 2022

⁵⁸ Wawanvara dengan Ibu Dewi selaku sekertaris Desa Barowa, tanggal 18 April 2022

manusia. Masyarakat yang sekitar perusahaan yang sebelumnya bekerja sebagai petani, kuli batu, bahkan adapula yang pengangguran, dapat menambah penghasilannya dengan adanya perusahaan yang berada disekeliling masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Alamsyah selaku Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu beliau mengatakan bahwa :

“Kami dari pihak perusahaan sangat antusias membuka lapangan pekerjaan terutama terhadap masyarakat, masyarakat bisa terbantu dengan adannya lapangan pekerjaan yang dapat menampung mereka yang belum bekerja atau menganggur dengan kualifikasi pendidikan yang mereka miliki”.⁵⁹

Penjelasan serupa juga disampaikan oleh Ibu Dian selaku masyarakat menyampaikan bahwa :

“Selama ada ini Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu cukup membantu perekonomian kami. Sebab dengan adanya Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu ini mampu mengurangi angka pengangguran di Desa Barowa”.⁶⁰

Wawancara dengan Ibu Dewi selaku sekertaris Desa Barowa mengatakan bahwa :

“Dalam upaya mensejahterakan masyarakat Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu juga melakukan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga yang ada di sekitar perusahaan. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya Perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu, bahwasannya dengan adanya Perusahaan tersebut mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Khususnya ibu-ibu rumah tangga menjadi produktif dan mampu menambah pendapatan keluarga. Program yang diberikan perusahaan kepada masyarakat sangat baik dan menguntungkan bagi masyarakat sekitar dan juga mampu memberikan dampak

⁵⁹ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 19 Oktober 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan masyarakat Ibu Dian, tanggal 19 Oktober 2022.

positif bagi perusahaan yaitu membuat citra nama perusahaan menjadi baik di mata masyarakat”.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan peduli dan antusias dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Desa Barowa dan mewujudkannya dalam berbagai usaha seperti membuka peluang menjadi tenaga kerja serta membantu mengembangkan lapangan pekerjaan yang sudah dimiliki sebelumnya.

b. Faktor pendukung dan penghambat peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan

1) Faktor Pendukung Peranan *Corporate Social Responsibility*

Faktor Pendukung Dalam pelaksanaan terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya adalah:

a) Regulasi

Untuk mengetahui Regulasi yang dimiliki oleh pemerintah dalam mengawasi pelaksanaan CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan disimak dari hasil wawancara dari Pak Alamsyah ketua CSR sebagai berikut :

“Dalam hal regulasi atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan CSR perusahaan ini kami terikat dan diatur oleh peraturan daerah bahwa dalam operasi perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial bagi masyarakat”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Dewi selaku Sekretaris Desa Barowa, tanggal 19 Oktober 2022.

⁶² Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

Dari hasil wawancara oleh pihak perusahaan di atas dapat disimak bahwa Peraturan Daerah yang dimiliki oleh pemerintah menjadi sebuah dorongan atau pendukung untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSRnya.

b) Sumber Daya

Untuk mengetahui sumber daya yang mendukung pelaksanaan program CSR dari perusahaan dapat disimak dari hasil wawancara dari Ketua CSR Pak Alamsyah perihal faktor yang mendukung *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan sebagai berikut:

“Mengenai faktor yang mendukung terlaksananya program CSR kami memiliki sumber daya pemerintah, masyarakat selain dari itu kami selalu ada dana khusus CSR tiap tahun, tapi kadang terlambat datang dari pusat”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimak bahwa yang mendukung terbentuk dan terlaksananya program CSR ialah sumber daya yang memadai dan juga anggaran yang memadai.

Wawancara dengan Aparat Desa mengenai faktor yang mendukung program CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua :

“Kami dari pihak pemerintah sangat mendukung dan merespon dengan baik berbagai program CSR sesuai kebutuhan pihak perusahaan yang berpihak pada kepentingan dan pemberdayaan masyarakat”.⁶⁴

⁶³ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

⁶⁴ Wawancara dengan aparat desa Barowa, tanggal 18 April 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan aparat desa di Desa Barowa Kecamatan Bua dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung program CSR PT.

Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan yaitu adanya sumber daya yang sangat mendukung baik itu pemerintah dan pihak perusahaan itu sendiri.

c) Tuntutan Masyarakat

Faktor pendukung pelaksanaan bentuk kegiatan CSR dari perusahaan wawancara dengan ketua CSR pak Alamsyah sebagai berikut:

“Salah satu hal atau faktor yang melatarbelakangi perusahaan untuk melakukan berbagai bentuk kegiatan CSR di wilayah selain dari aturan dari pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan CSR adalah tuntutan dari masyarakat untuk dilaksanakan kegiatan CSR di desa mereka baik itu berupa bantuan fisik maupun non fisik”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa yang menjadi salah satu faktor yang mendukung dilaksanakanya kegiatan CSR adalah adanya tuntutan dari masyarakat untuk diberikan bantuan melalui program CSR.

Pernyataan di atas di dukung oleh pernyataan pihak aparat desa berikut hasil wawancaranya:

⁶⁵ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

“Harapan kami kepada perusahaan semoga pihak perusahaan lebih peka dalam merespon segala keluhan masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya masyarakat selalu menyampaikan keluhan maupun tuntutannya kepada perusahaan agar dilaksanakannya bantuan dalam bentuk kegiatan CSR.

2) Faktor Penghambat Peranan *Corporate Social Responsibility*

Faktor penghambat dalam pelaksanaan terdapat beberapa diantaranya adalah:

a) Anggaran

Anggaran merupakan salah satu yang mempengaruhi suatu kegiatan tidak dapat terlaksana dengan semestinya yang telah direncanakan pada sebelumnya. Berikut hasil wawancara dengan pihak perusahaan yaitu ketua CSR bapak Alamsyah perihal faktor yang menghambat CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan terlaksana sebagai berikut:

“Mengenai faktor penghambat internal dari perusahaan itu sendiri itu karena terlambatnya anggaran dari pusat untuk melaksanakan kegiatan CSR”.⁶⁷

Melalui hasil wawancara diatas menunjukan salah satu faktor utama yang menghambat tidak adanya suatu kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada wilayah tersebut adalah

⁶⁶ Wawancara dengan aparat desa Barowa, tanggal 18 April 2022

⁶⁷ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

karena anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan CSR sering terlambat sampai.

b) Kurangnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Program CSR

Sosialisasi merupakan langkah yang efektif dalam memberi pemahaman terhadap masyarakat, khususnya pada pelaksanaan program CSR seperti yang dikatakan oleh Sekertris Desa yang mengatakan bahwa :

“Salah satu faktor kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti sebuah kegiatan adalah sosialisasi yang dia dapatkan itu masih minim sehingga masyarakat kurang paham akan kegiatan yang akan di ikutinya itu enggan untuk ikut berpartisipasi didalamnya, jadi alasan mengapa ada sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan program CSR di perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu ialah karena kurangnya sosialisasi yang didapatkan masyarakat mengenai program CSR yang membuat masyarakat acu tak acu terhadap kegiatan tersebut”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang kurang terhadap masyarakat sangat berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang akan di laksanakan pada program CSR. Karena tanpa dengan sosialisasi masyarakat akan kurang paham mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga membuat masyarakat acu tak acu terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Dewi selaku sekertaris Desa Barowa, tanggal 18 April 2022

2. Pembahasan

a. Peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa CSR mempunyai peranan terhadap pembangunan berkelanjutan di sekitar perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang sudah dilaksanakan oleh pihak perusahaan sejak berdirinya perusahaan. Hasil tersebut dapat dilihat pada keberdayaan masyarakat dalam hal menambah perekonomian bagi para pekerja di perusahaan, sehingga dengan adanya program CSR akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap sumberdaya yang ada di masyarakat. Untuk peran CSR nampak pada sumberdaya manusia. Masyarakat yang sekitar perusahaan yang sebelumnya bekerja sebagai petani, kuli batu, bahkan adapula yang pengangguran, dapat menambah penghasilannya dengan adanya perusahaan yang berada disekeliling masyarakat.

Dalam teori yang dikemukakan oleh Sondang P. Siagian mengatakan bahwa peran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Peran menunjukan keberhasilan dari segi

tercapainya tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi perannya.⁶⁹

1) Sektor Kesehatan

Sektor Kesehatan merupakan salah satu sektor dalam perusahaan yang berkontribusi untuk masyarakat, melalui program CSR sektor Kesehatan diharapkan perusahaan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup masyarakat.

Pihak perusahaan telah melakukan berbagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam sektor Kesehatan sesuai dengan rencana program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu. Adapun bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) terhadap sektor Kesehatan dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa, Kecamatan Bua adalah bagaimana *Corporate Social Responsibility* PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan yang bersifat berkelanjutan pada sektor Kesehatan sebagaimana maksud dari konsep Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

⁶⁹ Sondang P. Siagian, “*Fungsi-fungsi Manajemen*”, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara), 2005. Hal. 24.

Disektor kesehatan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat yang ada di sekitar area perusahaan seperti, ibu hamil sebanyak 3 orang, balita sebanyak 8 orang dan sebagainya. Perusahaan menjalankan beberapa kegiatan yaitu, pencegahan wabah covid-19 dengan mendukung program vaksinasi bagi masyarakat lingkar perusahaan khususnya bagi seluruh karyawan perusahaan, mendukung kesehatan balita, bekerja sama dengan puskesmas Bua mengadakan program pemberian makanan tambahan berupa susu, kacang hijau dan makanan sehat, kegiatan ini rutin dilakukan sekali dalam sebulan dengan tujuan agar ibu hamil, balita dapat secara rutin diperiksa kesehatan dan pertumbuhan belita oleh para kader posyandu. Dalam mendukung kesehatan masyarakat perusahaan juga memberikan bantuan pengobatan gratis untuk mengecek gula darah, tensi, dan kolesterol dimana pihak perusahaan bekerja sama dengan Puskesmas Bua. Bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan dalam sektor kesehatan ini sudah dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan.⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian diatas tentang peran CSR pada sektor kesehatan bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan CSR dalam berbagai bentuk program sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan Peraturan Daerah Nomor

⁷⁰ Wawancara ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022.

23 Tahun 2012 dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sudah maksimal pelaksanaanya dan itu sudah sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan dimana ada upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Kegiatan CSR ini pro keadilan sosial, maksudnya adalah keadilan dimana semua elemen masyarakat berhak mendapatkan pelayanan dan akses kesehatan yang merata dan adil.

2) Sektor Pendidikan

Pada sektor pendidikan merupakan salah satu hak dan kebutuhan masyarakat indonesia khususnya anak-anak, pertimbangannya adalah anak-anak memiliki potensi dan merupakan investasi sosial perusahaan yang strategis dan sangat menentukan bagi masa depan bangsa khususnya dalam melahirkan generasi penerus yang unggul. Pembangunan pada sektor pendidikan merupakan suatu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam menggapai suatu pendidikan dan juga menambah wawasan, pentingnya sebuah pendidikan dan wawasan dalam meningkatkan kualitas hidup manusia untuk lebih baik kedepannya.

Pengimplementasian CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu pada sektor pendidikan terhadap pembangunan berkelanjutan dimana program yang dilakukan yaitu bantuan pembangunan TK/Paud, alat bantu belajar mengajar dan bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD,SMP dan SMK.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sekitar usia 6 tahun atau dibawahnya merupakan dalam bentuk pendidikan formal, pentingnya pendidikan anak diusia dini membuat PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu berinisiatif untuk mendirikan yayasan Taman Kanak-kanak atau TK. Tepatnya di Kelurahan Sakti Kecamatan Bua telah di didirikan TK Tunas Harapan PT. Panply, oleh PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dengan jumlah 40 siswa di tahun 2022, didirikannya TK tersebut karena pendidikan di usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dimana disaat masa itu merupakan masa pembentukan awal karakter anak, disana tidak hanya anak-anak dari karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang diperbolehkan sekolah di TK tersebut, melainkan masyarakat yang berada di wilayah tersebut juga di perbolehkan untuk sekolah di TK tersebut, jadi para warga sekitar dapat terbantu dengan adanya yayasan pendidikan TK tersebut, dan untuk alat bantu belajar mengajar disediakan oleh pihak perusahaan dengan menyediakan guru untuk membantu proses belajar

mengajarnya, dan yang pasti ini adalah salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Untuk program CSR dalam sektor pendidikan berupa bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD berjumlah 2 siswa, SMP berjumlah 3 siswa dan SMK berjumlah 3 siswa pada tahun 2022, dimana siswa tersebut diwajibkan untuk meyertakan berkas ke perusahaan berupa surat keterangan tidak mampu dari kantor desa dan menunjukkan nilai raport untuk peringkat 1 sampai 3 sebagai bukti bahwa murid tersebut berprestasi dan berhak mendapatkan beasiswa.⁷¹

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa perusahaan telah melakukan kegiatan CSR pada sektor Pendidikan dalam berbagai bentuk program sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2012 dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sudah maksimal pelaksanaanya dan itu sudah sesuai dengan indikator yang dapat dijadikan tolak ukur pembangunan berkelanjutan dimana kegiatan CSR ini pro keadilan sosial, dan kesetaraan akses terhadap sumberdaya alam dan pelayanan public.⁷²

⁷¹ Wawancara ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022.

⁷² Soemarwoto, Pembangunan Berkelanjutan: Antar Konsep dan Realitas. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Padjajaran Bandung 2006.

3) Sektor Infrastruktur

Infrastruktur merupakan segala jenis fasilitas yang diperlukan oleh masyarakat umum guna mendukung berbagai aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan arti lain, infrastruktur merupakan semua fasilitas, entah itu fisik ataupun non fisik yang dibangun oleh pihak pemerintah atau perorangan guna memenuhi keperluan dasar masyarakat dalam lingkup ekonomi dan sosial.

Pengimplementasian CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu pada sektor infrastruktur terhadap pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan fasilitas umum yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Perbaikan yang diberikan yakni perbaikan jalan, bedah rumah dan perbaikan tempat ibadah (Mesjid).

Bedah Rumah, rumah adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, kebutuhan papan. Kondisi rumah yang nyaman dan layak tinggal adalah hal yang patut diperhatikan. Salah satu program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yang disalurkan kepada masyarakat adalah Bedah Rumah yang setiap tahun dilaksanakan dan berjumlah 2. Program CSR ini bertujuan untuk memperbaiki rumah warga yang awalnya rumah tersebut rusak atau tidak layak huni kemudian di perbaiki sehingga menjadi tempat tinggal yang layak untuk dihuni, dan ini merupakan bukti bahwa PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu mampu mengelola CSR dengan baik, hal

tersebut tidak lepas dari wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.

Bantuan fasilitas ibadah seperti pembangunan masjid. Rumah ibadah atau biasa disebut dengan Masjid merupakan tempat orang untuk beribadah atau melakukan sholat, selain digunakan untuk melakukan ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al Qur'an sering dilaksanakan di masjid. Dalam pemberian bantuan fasilitas ibadah ini, perusahaan hanya membantu yang sudah dilaksanakan oleh pihak pemerintahan desa, bantuan tersebut dapat berupa material (semen, kayu, koral, batu, besi, dll).⁷³

Pelaksanaan program CSR di sektor Infrastruktur menunjukkan bahwa adanya kepedulian perusahaan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan sudah sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan khususnya di desa Barowa, dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2012 dan konsep pembangunan berkelanjutan menurut Undang-Undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin kestabilan lingkungan

⁷³ Wawancara ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, bahwa orang miskin dan tidak mampu sangat membutuhkan bantuan agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup secara layak. Kemiskinan adalah keadaan saat seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok dengan standar minimal untuk hidup layak. Kemiskinan bukan sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan material dasar, melainkan juga berkaitan dengan dimensi lain dalam kehidupan manusia seperti aspek pendidikan, kesehatan, bahkan aspek kerentanan dan ketidakberdayaan sesuai Kepmenkos No 146 tahun 2013 tentang penetapan kriteria fakir miskin.⁷⁵

Pemberdayaan Ekonomi

‘ Dalam segi pemberdayaan ekonomi perusahaan melalui program CSR, ekonomi merupakan bidang yang menjadi target pelaksanaan CSR dimana ekonomi perusahaan mampu memberikan dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat melalui program CSR.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perusahaan PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu telah melakukan program CSR Pemberdayaan Ekonomi yang dapat menunjang

⁷⁴Undang-undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

⁷⁵ Kepmenkos No 146 tahun 2013 tentang penetapan kriteria fakir miskin.

pembangunan Berkelanjutan yang sesuai indikator pembangunan yang Pro Ekonomi kesejahteraan sesuai dengan Peraturan Pemerintah dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa setiap perusahaan wajib melakukan tanggung jawab sosial perusahaan pada bidang Ekonomi.

Mekanisme pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu memalui beberapa tahap sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan dan Penganggaran

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahap perencanaan ini manager menentukan berapa orang yang akan menerima dan memperkirakan berapa besar anggaran dana yang akan dikeluarkan untuk masing-masing program.

2) Pengajuan Kepada Pimpinan

Program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah melalui tahap perencanaan dan penganggaran selanjutnya diajukan kepada pimpinan untuk mendapatkan persetujuan.

3) Penentuan Prioritas

Setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka tahap selanjutnya adalah tahap prioritas. Dimana dalam tahap ini manager dituntut untuk memilih program mana yang harus diutamakan.

4) Pemetaan di Lapangan, tahap terakhir adalah pemetaan di lapangan yaitu penerapan program-program yang telah dibuat.⁷⁶

Peran *corporate social responsibility* dapat dipahami sebagai salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kemampuan manusia sebagai individu untuk dapat mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kapasitas mereka guna mencapai kemandirian dan kualitas hidup yang lebih baik. Selain itu penerapan *corporate social responsibility* juga dapat dipahami sebagai bentuk atau upaya untuk menjalin hubungan yang harmonis dan dinamis antara masyarakat sekitar perusahaan dengan perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat melalui program-program dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

b. Faktor pendukung dan penghambat peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang mendukung, mengajak dan bersifat untuk ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Adapun yang menjadi faktor pendukung Peranan CSR dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Barowa Kecamatan Bua yaitu :

⁷⁶ Wawancara Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu Bapak Alamsyah, tanggal 16 April 2022

a) Regulasi

Regulasi adalah suatu peraturan yang dibuat untuk membantu mengendalikan suatu kelompok, lembaga/organisasi, dan masyarakat demi mencapai tujuan tertentu dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosialisasi. Tujuan dibuatnya regulasi atau aturan adalah untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan batasan-batasan tertentu. Regulasi diberlakukan pada berbagai lembaga masyarakat, baik untuk keperluan masyarakat umum maupun untuk bisnis.

Corporate Social Responsibility PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Bua Kecamatan Bua tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari Regulasi dari pemerintah itu sendiri, Regulasi disini banyak digunakan untuk menggambarkan peraturan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, regulasi banyak diterapkan pada peraturan hukum negara (UU) pada perusahaan atau beberapa bidang lainnya.

Adanya regulasi berupa perda dan Undang-Undang yang mengatur tentang Pengelolaan CSR (tanggung jawab sosial perusahaan) seperti Peraturan Daerah No.23 Tahun 2012

tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.⁷⁷

Ini membuat penulis menjadikan Regulasi sebagai faktor pendukung terlaksananya program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di desa Barowa Kecamatan Bua.

Sebuah aturan Peraturan Daerah atau Regulasi yang menjadi Faktor Pendukung yang menunjang dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Bua, menjadi sebuah dorongan atau pendukung untuk perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSRnya.

b) Sumber Daya

Corporate Social Responsibility dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang dipandang memiliki nilai ekonomi. Sumber daya di sini berkaitan dengan segala sumber yang dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua yakni sumber daya manusia dan sumber daya modal atau anggaran. Kecukupan sumber daya yang dimiliki

⁷⁷ Peraturan Daerah No.23 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

oleh perusahaan, pemerintah membuat penulis menjadikan sumber daya sebagai faktor yang mendukung terlaksananya program *Corporate Social Responsibility* dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa Kecamatan Bua.

c) Tuntutan masyarakat

Yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan berbagai bentuk kegiatan CSR dari PT. Sumber Graha Sejhtera Luwu sesuai dengan Peraturan Daerah yang mengatur tentang tanggung jawab sosial dan Lingkungan perusahaan adalah perusahaan harus peka terhadap berbagai keluhan dan tuntutan dari masyarakat terkait dengan aktivitas perusahaan. Tuntutan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap daerah sekitar wilayah operasi perusahaan, karena dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilaksanakan CSR ini membuat perusahaan terdorong untuk melakukan kegiatan CSR.

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang bisa menghalangi pencapaian tujuan dari suatu kegiatan, setiap perusahaan pasti ada hambatan-hambatan yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya salah satunya juga pada program CSR

perusahaan, begitupun PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu juga mengalami hal yang sama pada penerapan CSRnya.

Dalam teori Elkingston menyatakan bahwa CSR adalah sebuah konsep bagi organisasi khususnya perusahaan, mempunyai kewajiban untuk mempertimbangkan kepentingan pengguna, pekerja, pemegang saham, masyarakat, lingkungan sekitar dalam seluruh aspek operasionalnya.⁷⁸ Dalam teori tersebut mengatakan bahwa setiap perusahaan wajib dalam menerapkan CSR sebagai suatu program untuk memperhatikan kepentingan pengguna pekerja, pemegang saham, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Adapun yang menjadi faktor penghambat Peranan CSR dalam Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Di Desa Barowa Kecamatan Bua yaitu anggaran khusus untuk pelaksanaan kegiatan CSR sering terlambat sampai dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai program CSR sehingga berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan.

a) Anggaran

Anggaran merupakan salah satu yang mempengaruhi suatu kegiatan tidak dapat terlaksana dengan semestinya yang telah direncanakan pada sebelumnya. Suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik jika Faktor Anggaran ini yakni sebagai

⁷⁸ Muhammad Yasir Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 28.

perusahaan menggunakan prinsip *voluntary* bahwa perusahaan harus bersikap sukarela berarti tanpa paksaan dari pihak lain dalam menjalankan kegiatan CSR, praktik CSR yang dijalankan merupakan murni kesadaran dari perusahaan yang menjalankan.⁷⁹

b) Kurangnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Program CSR

Pelaksanaan program CSR masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui tentang program CSR itu sendiri sehingga masyarakat sedikit bimbang untuk berpartisipasi dalam kegiatan program CSR. Sebagian masyarakat juga mengabaikan tentang program CSR yang akan dilaksanakan, dan yang mendominasi itu semua adalah masyarakat yang bisa dibilang masih mampu mencukupi hidupnya sehari-hari, disisi lain juga kurangnya sosialisasi yang didapatkan menjadi salah satu faktor kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan program CSR. Sosialisasi merupakan langkah yang efektif dalam memberi pemahaman terhadap masyarakat, khususnya pada pelaksanaan program CSR, tentunya sosialisasi sangat perlu dilakukan kepada masyarakat agar dapat memahami apa yang telah disampaikan.

⁷⁹ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2011). Hlm. 59-61.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan sudah ada bentuk pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukannya seperti dalam pembahasan ini sebagai berikut:

1. Peranan CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam Pembangunan Berkelanjutan mempunyai peran yang sangat penting baik itu bagi masyarakat maupun bagi perusahaan itu sendiri, karena dengan adanya CSR ini juga akan membantu perusahaan dalam usahanya untuk memperlancar operasional perusahaan sehingga bebas dari gangguan. Sektor yang menjadi bagian CSR di PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu yaitu, Sektor Kesehatan sudah ada bentuk pelaksanaanya yaitu pembangunan sarana prasana Posyandu, pengobatan gratis. Kemudian pada Sektor Pendidikan terhadap program yang dilakukan yaitu bantuan pembangunan TK/Paud, alat bantu belajar mengajar dan bantuan beasiswa kurang mampu dan berprestasi dari tingkat SD,SMP dan SMK. Sektor infrastruktur terhadap pembangunan berkelanjutan dimana program yang dilakukan yaitu perbaikan jalan, bedah rumah dan perbaikan tempat ibadah (Mesjid)..

2. Faktor yang mendukung pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan di Desa Barowa kecamatan Bua yaitu adanya regulasi, sumber daya dan tuntutan Masyarakat, sedangkan Faktor Penghambat dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan adalah kurangnya kordinasi pihak perusahaan dalam penyediaan anggaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta kurangnya pemahaman Masyarakat mengenai program CSR.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka berikut ini di kemukakan saran atau masukan bagi perusahaan terkait peran CSR dalam Pembangunan Berkelanjutan melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan agar program CSR dalam Pembangunan berkelanjutan dapat lebih baik lagi kedepannya dan sebaiknya dari pihak PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu harus tetap memberikan sosialisasi dan pemahaman terhadap masyarakat mengenai program CSR, agar masyarakat dapat berpartisipasi lebih dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aresteria Maya, Anafil indriya and Stacia Reviany Mege. "Peran Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Gemawang Kecamatan Jambu", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan Vol. 3, No 2, (November 2020). <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/edupreneur/article/view/2328>.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2006).
- Afrini, Khairunnisak, Sirait, "Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT. Anglo Eastren Plantations". (Medan: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2018). <http://repository.uinsu.ac.id/4191/1/SKRIPSI%20ISA.pdf>
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana 2013).
- Bahua, Ikbal, Mohammad, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*,(Gorontalo: Ideas Publishing, 2018).
- Creswell, W. John, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi ke-4, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2019).
- Dani, Umar, "Peran Pt. Kitadin Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (Csr) Di Desa Embalut Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara", *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 8, Nomor 1, 2020. [https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganjil%20\(02-03-20-08-10-03\).pdf](https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/02/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_Ganjil%20(02-03-20-08-10-03).pdf)
- Departemen Agama Republik Indonesia ,Al-qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: AsySyifa).
- Grover, Purva, Arpan Kumar Kar*,P. Vigneswara Ilavarasan, "Impact of corporate social responsibility on reputation—Insights from tweets on sustainable development goals by CEOs", *International Journal of Information Management*, 48 (2019). <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.01.009>
- Hadi, Nor, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta:graha ilmu, 2011).

Hardjanto, Imam, *Teori Pembangunan*, Cetakan Pertama, (Malang: Universitas Brawijaya, April 2011).

Hasanah, Alif, Fithria, "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sari Husada Dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Deskriptif Program Merpati Project Di Dusun Plosokerep, Umbulharjo,Sleman", (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015). <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/17818/>

Hartono, Jogyianto, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

Kepmensos No 146 tahun 2013 tentang penetapan kriteria fakir miskin.

Kuncoro, Mudrajad, *Dasar-dasar Ekonomi pembangunan*, Edisi 5, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN Yogyakarta, 2010).

Kristina, Helda, "Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Teguh Sinarabadi Dalam Pembangunan Di Kampung Muara Bunyut Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat," *eJournal Administrasi Negara*, 4 (3) 2016. [https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/JURNAL%20HELDA%20KRISTINA%20\(08-03-16-05-51-38\).pdf](https://ejournal.ap.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/JURNAL%20HELDA%20KRISTINA%20(08-03-16-05-51-38).pdf).

Liang, Hao and Luc Renneboog, "On the Foundations of Corporate Social Responsibility", *the jurnal of american finance association*, Vol. 72, (April 2017). <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/jofi.12487>

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Edidi Ke-1, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Peraturan Daerah Nomor 23 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Purba, Bonaraja, dkk. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Pertama, (Yayasan Kita Menulis, 2021).

Renyaam, M.SM. Benedict, Michael Mantiri, Ventje Kasenda "Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Freeport Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Kabupaten Mimika Provinsi Papua", *Jurnal Jurusan*

Ilmu Pemerintahan, Volume 3 No. 3 (2019).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/28163/27614>

Soemarwoto. *Pembangunan Berkelanjutan : Antar Konsep dan Realitas*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Padjajaran Bandung. 2006

Sri, Murni, jamal Amin, Nur Fitriyah, "Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu", jurnal administrative reform, Vol.3 No.1, Januari-Maret 2017.
<http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/557>

Subagyo, Joko, P, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet. 3 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFEBATA, 2014).
 Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Suharto, *CSR Dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. YRAMA IDYA, 2001).

Suryono, Agus. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*, Malang: UB Press. 2010

Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang perencanaan pembangunan nasional.

Undang-undang no. 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah.

Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Undang-undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan lingkungan

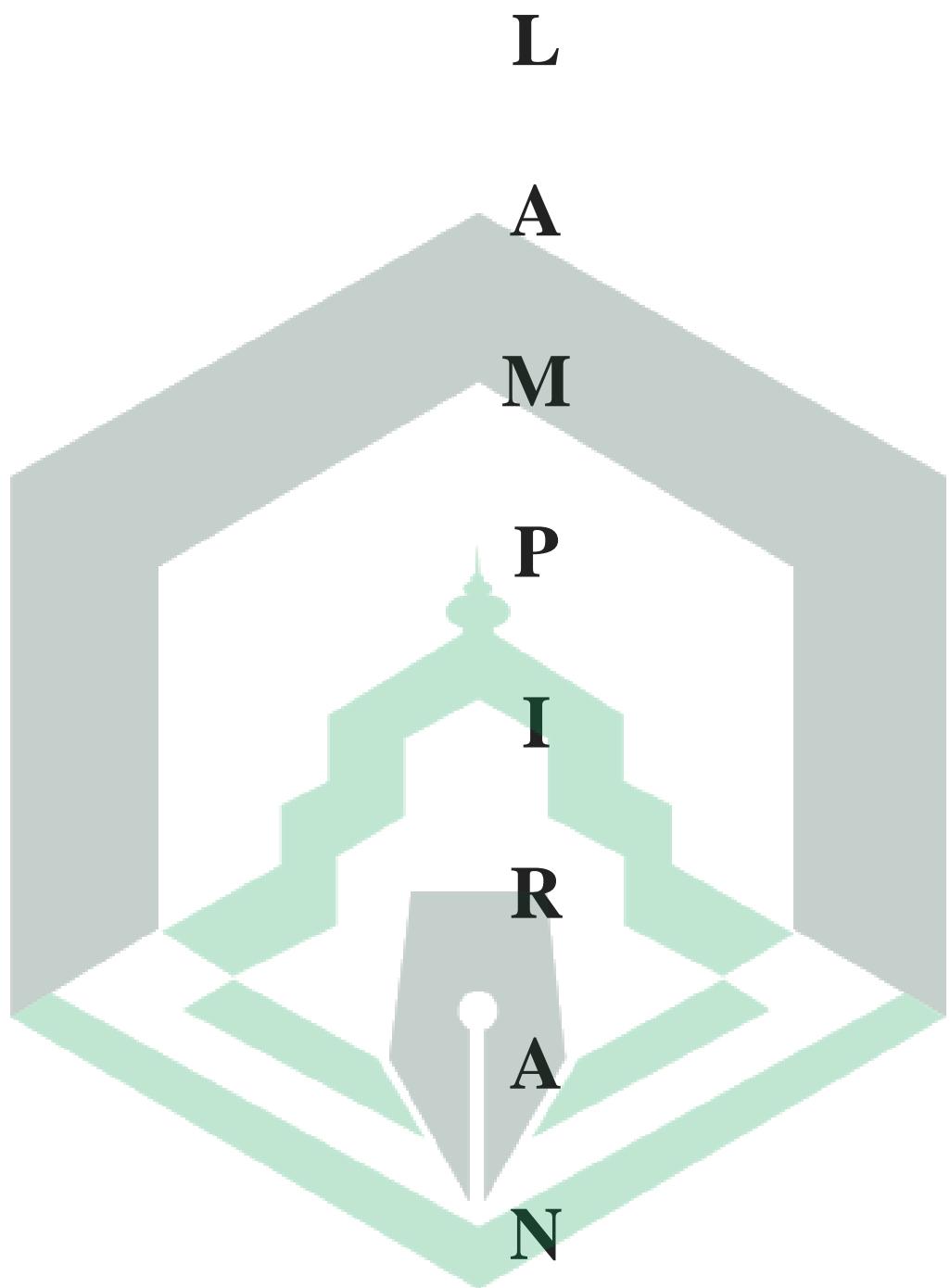
Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Cetakan Kedua,(Gresik: Fascho Publishing, 2007).

Wibisono, Budi, Hendrik, *Corporate Social Responsibility*, Cetakan Kedua, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016).

Yasir , Muhammad Yusuf, *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, (Depok: Kencana, 2017).

Zhao, Hongyan, Fenghua Zhang, and Jongwook Kwon. "Corporate social responsibility research in international business journals: An author co-citation analysis." *International Business Review*, vol. 27.2 (April 2018).





Lampiran 1 Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****A. Pihak perusahaan**

1. Apakah PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu melakukan bentuk program CSR dalam sektor Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur?
2. Program apa saja yang termasuk ke dalam sektor Kesehatan?
3. Siapa saja yang mendapat bantuan program di sektor Kesehatan?
4. Apa tanggapan anda terkait CSR yang telah dibentuk khususnya dalam sektor Kesehatan.
5. Program apa saja yang termasuk ke dalam sektor Pendidikan?
6. Siapa saja yang mendapat bantuan program di sektor Pendidikan?
7. Apa tanggapan anda terkait CSR yang telah dibentuk khususnya dalam sektor Pendidikan?
8. Program apa saja yang termasuk ke dalam sektor Infrastruktur?
9. Siapa saja yang mendapat bantuan program di sektor Infrastruktur?
10. Apa tanggapan anda terkait CSR yang telah dibentuk khususnya dalam sektor Infrastruktur?
11. Apa faktor penghambat dan pendukung untuk melakukan program CSR dalam meningkatkan pembangunan berkelanjutan?

B. Pemerintah Setempat

1. Apakah anda mengetahui tentang adanya program CSR dari perusahaan dan bagaimana bentuk program yang dilakukan terhadap sektor Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur?

2. Siapa saja yang telah mendapatkan bantuan dengan adanya program CSR dari perusahaan?
3. Lalu apa tanggapan anda terhadap program yang dibentuk mengenai ke-3 sektor tersebut?

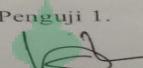
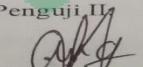
C. Masyarakat

1. Sebagai masyarakat apa tanggapan anda mengenai CSR dalam beberapa program yang telah dibentuk khususnya di sektor Kesehatan, Pendidikan dan Infrastruktur?
2. Dalam beberapa program CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu menurut anda mana yang paling besar manfaatnya yang dirasakan bagi masyarakat?
3. Anda sebagai salah satu penerima bedah rumah dari sektor Infrastruktur yang telah melakukan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, bagaimana tanggapan anda mengenai hal itu?

Lampiran 2 Surat Izin Peneliti



Lampiran 3 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 24	
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	
Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____	
Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Teknis penulisan perlu diperbaiki;
2	Keteksahan dilengkapi
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
Pengaji 1.	
 Burhan Rifuddin, SE., M.M NIP. 196703111998031001	
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	
Buku Kontrol Penulisan Skripsi ... 25	
LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN	
Konsultasi ke, _____ Hari _____ Tanggal, _____	
Materi Konsultasi	
No.	Uraian
1	Referensi minimal 5 tahun terakhir (2017-2022)
2	Masukan Teori Parah
3	Masukan pembardayaan ekonomi di sektor infrastruktur.
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
Pengaji II	
 Agung Zulkarnain, SE., M.EI NIP.	
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo	

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.


Edi Indra Schiawan, SE., M.M.
NIP. 198912072019031005


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 4 Kartu Kontrol

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN		KET.
				1	2	
1	Kamis, 30 Juni 2022	Almira Dian Pratiwi	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021	✓	✓	
2	Jumat, 01 Juli 2022	Nurul Fadila	Analisis Preferensi Pengunjung Café di Kota Palopo	✓	✓	
3	Selasa, 27 September 2022	Sri Yuanisa	Persepsi Pelanggan Pada Branding Beppe Tori terhadap Peningkatan Penjualan di Kabupaten Luwu	✓	✓	
4	Rabu, 21 September 2022	Firdayanti	Pengaruh Pendistribusian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampina	✓	✓	
5	Rabu, 21 September 2022	Fardayatul Umma	Peran Corporate Social Responsibility Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)	✓	✓	
6	Senin, 26 September 2022	Leli Sagita	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	✓	✓	
7	Selasa, 02 Agustus 2022	Sariika	Pengembangan Potensi Objek Wisata Air Terjun Sarambu Masiang dalam Mendukung Pendapatan Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu	✓	✓	
8	Senin, 13 Juni 2022	Tenri Esse	Efektivitas Pemanfaatan BLT UMKM dalam Menunjang Kelancaran Usaha Kecil	✓	✓	
9	Kamis, 09 Juni 2022	Bella	Optimalisasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	✓	✓	
10	Jumat, 08 September 2022	Asrina	Pengembangan Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)	✓	✓	
11	Jumat, 07 Januari 2022	Nana Srihardina	Efektivitas E-Commerce Bagi Komunitas TDA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja Usaha di Masa Pandemi	✓	✓	
12	Rabu, 09 Februari	Haidir	Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong	✓	✓	
13	Selasa, 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2021	✓	✓	
14	Selasa, 11 Januari 2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Waqaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kota Palopo	✓	✓	
15	Senin, 07 Februari 2022	Novita Cahyani	Pengaruh Brand Equitas terhadap Keputusan Pembelian Laptop (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 IAIN Palopo)	✓	✓	

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takerin, S.H.,
M.H.N.P.197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 5 SK Pengaji



Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing



Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing



Lampiran 8 Nota Dinas Tim Penguji dan Halaman Persetujuan Tim Penguji

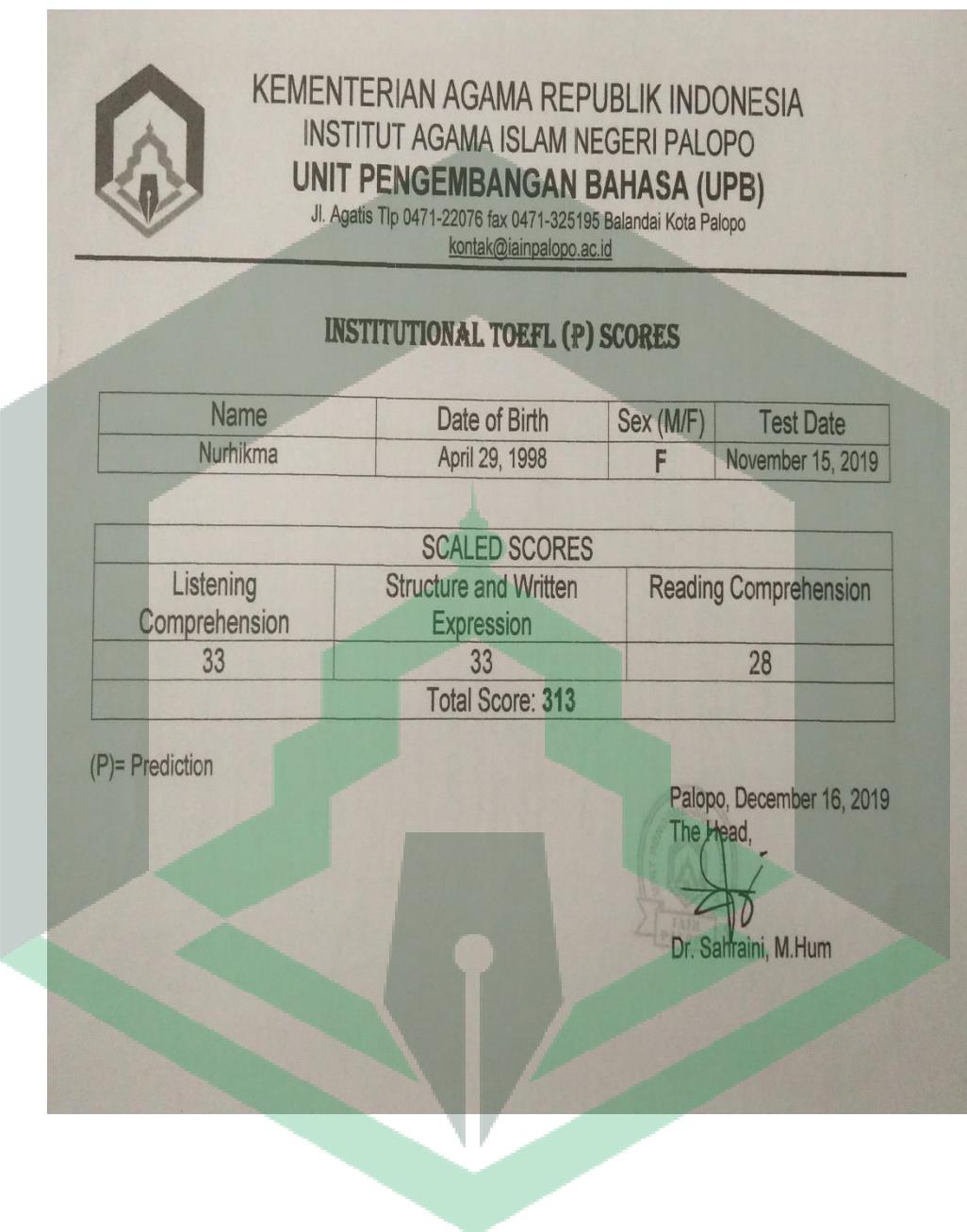


Lampiran 9 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an

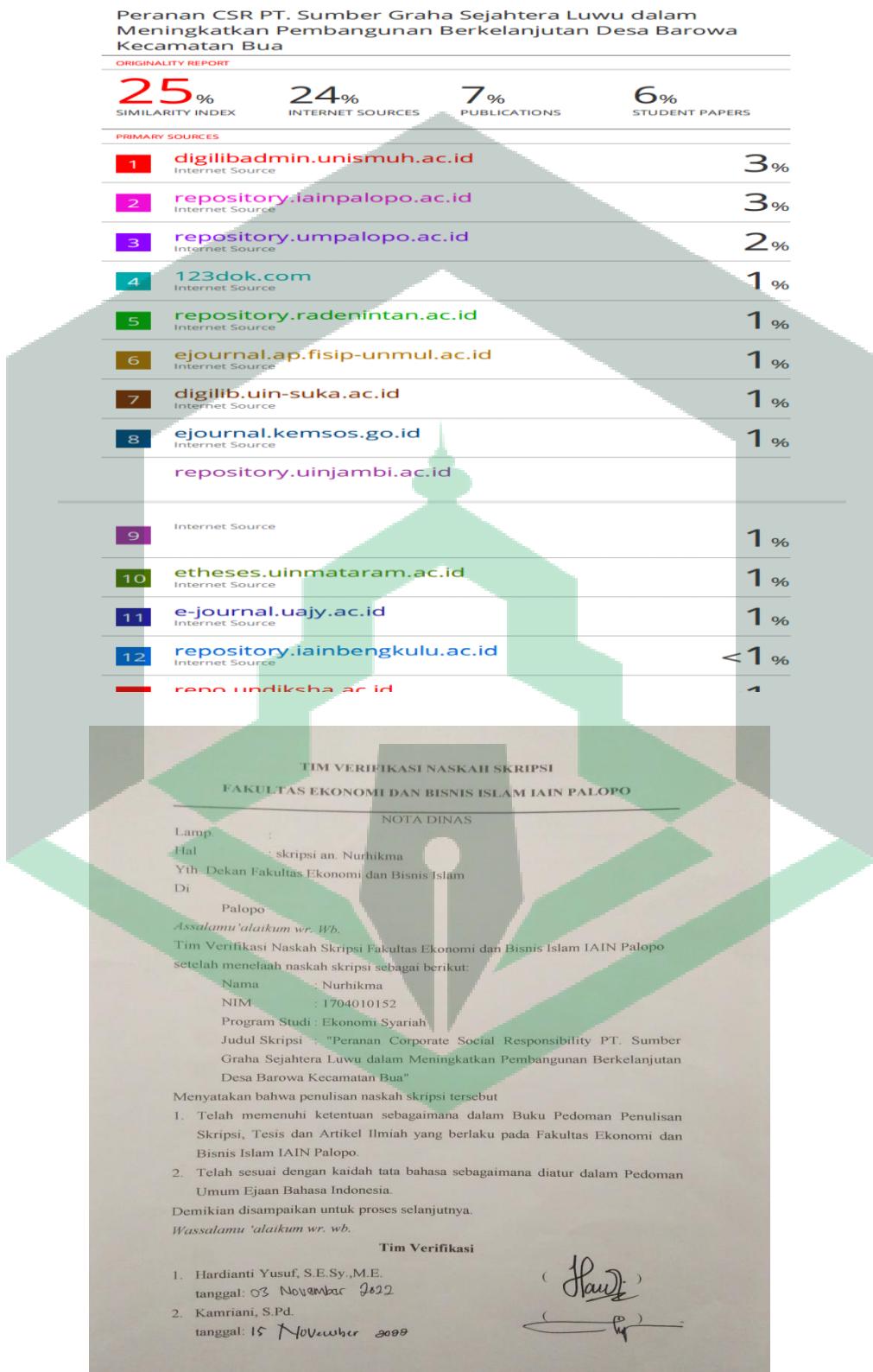


Lampiran 10 Surat Keterangan Lunas UKT



Lampiran 11 Sertifikat Toefl

Lampiran 12 Cek Plagiasi dan Verifikasi



Lampiran 13 Dokumentasi



Wawancara dengan Ketua CSR PT. Sumber Graha Sejahtera Luwu (Alamsyah)



Wawancara dengan Ibu Desi (Sekertris Desa)



Wawancara dengan Aparat Desa



Wawancara dengan masyarakat (Ibu Alma)



Wawancara dengan masyarakat (Ibu Dian)



Wawancara dengan masyarakat (Ibu Marni)

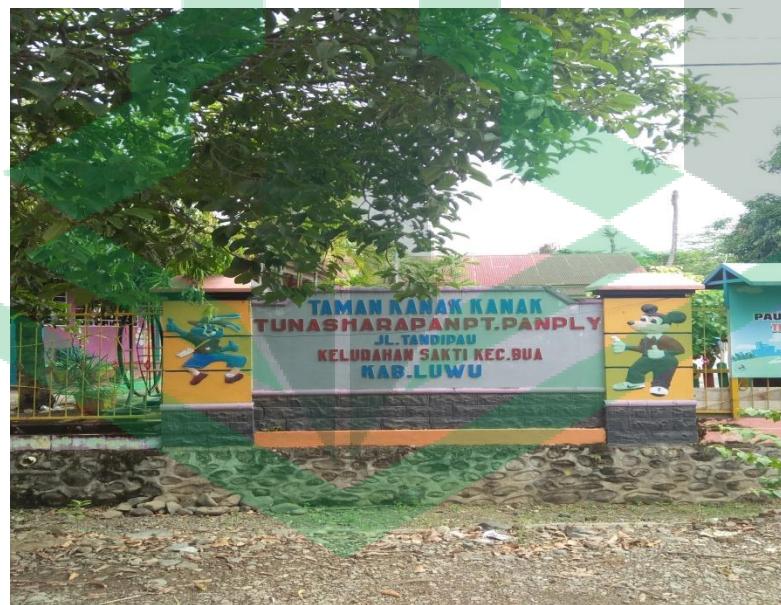


Wawancara dengan masyarakat penerima
bantuan bedah rumah (Ibu Tina)



Pemeriksaan Kesehatan

Perbaikan Jalan



Pembangunan TK Tunas Harapan Panply



Sebelum Perbaikan



Sesudah Perbaikan

Lampiran 14 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nurhikma, lahir di Dusun Tameng, Desa Tiromanda Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 29 April 1998. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayah bernama Watang (Almarhum) dan Ibu bernama Surya. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Tameng Desa Tiromanda Kecamatan Bua . Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2004 di SDN 369 Tiromanda dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMPN tepatnya di SMPN 1 Bua dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMKN 1 Bua dan dinyatakan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.